

**PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP *PUBLIC SPEAKING*
SISWA BERDASARKAN METODE IMPROMPTU DAN EKSTEMPORER
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMAN 2 KUTA BARO**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**ZAWATAL AFNA
NIM. 180212027**

**Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP *PUBLIC SPEAKING*
SISWA BERDASARKAN METODE IMPROMPTU DAN EKSTEMPORER
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMAN 2 KUTA BARO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh

ZAWATAL AFNA

NIM. 180212027

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi**

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Hendri Ahmadian, S.Si., M.IM

NIP. 198301042014031002


Nurrizqa, S.Pd., M.T

NIP.-

**PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP *PUBLIC SPEAKING*
SISWA BERDASARKAN METODE IMPROMPTU DAN EKSTEMPORER
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMAN 2 KUTA BARO**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/Tanggal

Selasa,

15 November 2022

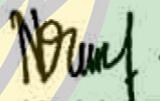
20 Rabiul Akhir 1444

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

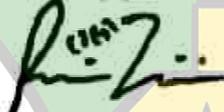
Sekretaris,


Hendri Ahmadian, S.Si., M.IM
NIP. 198301042014031002


Nurul Fajri, S.Pd
NIP.-

Penguji I,

Penguji II,


Nurrizza, S.Pd., M.T
NIP.-


Mira Maisura, M.Sc
NIP.198605272019032011



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP: 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zawatal Afna
NIM : 180212027
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap *Public Speaking* Siswa Berdasarkan Metode Impromptu Dan Ekstemporer Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN 2 Kuta Baro adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya. Sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 November 2022
Yang Menyatakan,



Zawatal Afna
NIM. 180212027

ABSTRAK

Nama : Zawatal afna
NIM : 180212027
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap *Public speaking* Siswa Berdasarkan Metode Impromptu Dan Ekstemporor Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN 2 Kuta Baro
Tanggal Sidang : 15 November 2022
Tebal Skripsi : 66 Halaman
Pembimbing I : Hendri Ahmadian, S.SI., M.I.M
Pembimbing II : Nurrisqa, S.Pd., M.T.
Kata Kunci : Pengaruh, YouTube, *Public speaking*, Impromptu, Ekstemporor

Public speaking merupakan suatu hal yang penting, namun kemampuan *public speaking* di SMAN 2 Kuta Baro tergolong rendah. Salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk meningkatkan *public speaking* siswa adalah YouTube. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa berdasarkan metode Impromptu dan Ekstemporor pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPS di SMAN 2 Kuta Baro. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS di SMAN 2 Kuta Baro, didapati hasil bahwasannya terdapat pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa dengan presentase $t_{hitung} 12.198 > t_{tabel} 1,720$.

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmat dan Karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan proposal ini dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan YouTube Terhadap *Public speaking* Siswa Berdasarkan Metode Impromptu Dan Ekstemporer Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN 2 Kuta Baro**” . Shalawat serta salam semoga selamanya tercurah limpahkan atas uswah dan qudwah hasanah kita, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai syarat utama untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, program studi Pendidikan Teknologi Informasi, atas izin Allah dan dukungan serta bantuan dan juga doa dari orang sekitar peneliti dapat melewati rintangan dan tantangan selama penyusunan skripsi ini berjalan. Peneliti sadar bahwasanya keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari tahap awal penyusunan hingga penulisan skripsi ini selesai. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua peneliti, yang selalu senantiasa mendoakan, memotivasi, mendukung dan menyemangati peneliti dalam segala situasi dan kondisi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A.,M.Ed.,Ph.D, Bapak dan Ibu Wakil Dekan, Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry, serta karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penulisan skripsi ini
3. Ibu Mira Maisura M.Sc selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Bapak Ridwan S.ST., M.T. selaku sekretaris prodi yang telah memberikan ilmu serta bimbingannya kepada penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta para staf Prodi Pendidikan Teknologi Informasi yang membantu dalam proses administrasi.
4. Bapak Hendri Ahmadian, S.SI., M.I.M sebagai pembimbing I dan Ibu Nurrizqa, S.Pd., M.T. sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu serta menyisihkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Sofyan S.Pd., MPd selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Kuta Baro dan seluruh dewan guru khususnya guru kelas X IPS buk Nurlinda Rahmi, S.Pd yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian agar medapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan wilayah, perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Abang dan adik peneliti serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a, dan motivasi kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Teknologi Informasi leting 2018 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan. Terkhususnya kepada Rizka Mulyana, Rauzatun Nisa, Delvia Maulida dan Fitri Yanti M yang senantiasa mendengar keluh kesah peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih banyak kurangnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini sehingga proposal ini bisa menjadi lebih baik dan sempurna lagi dalam penulisan selanjutnya sampai skripsi nanti. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Banda Aceh, 30 Januari 2022

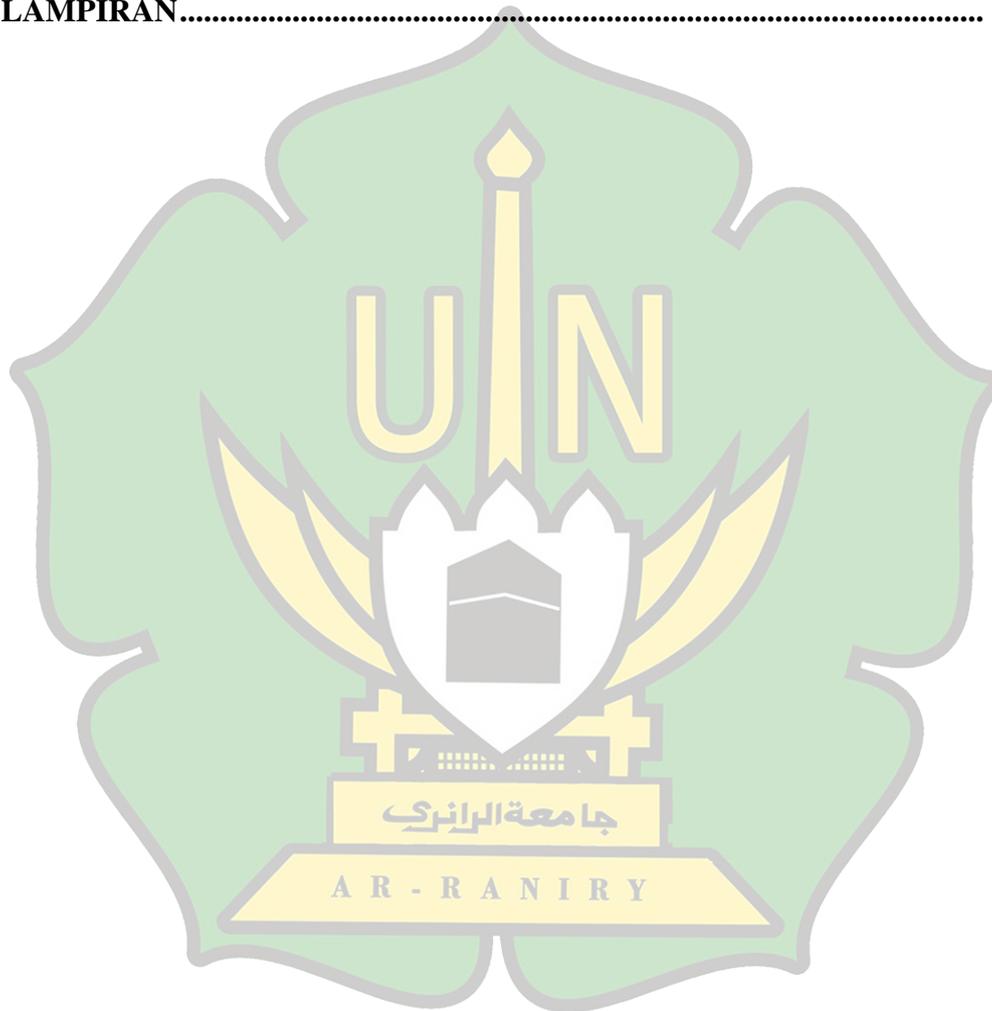
Penulis,

Zawatal afna

DAFTAR ISI

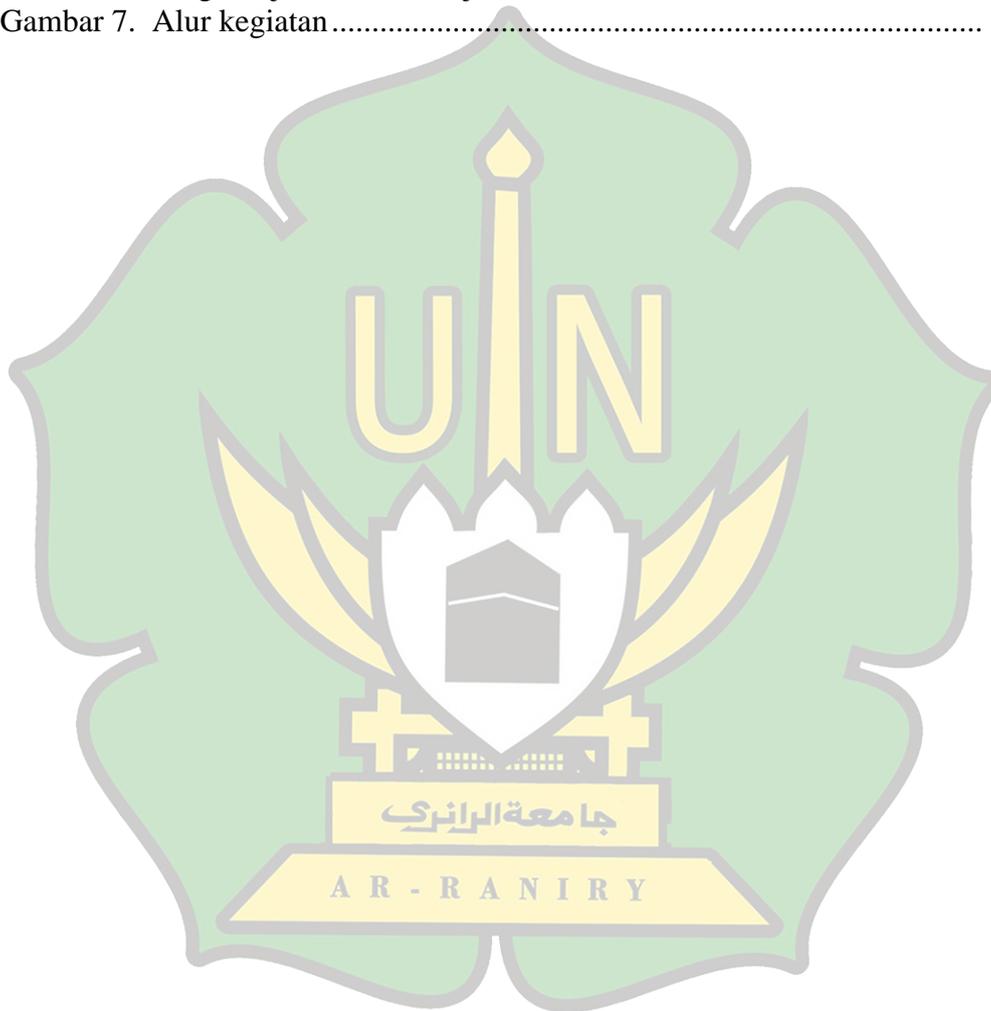
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDING	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Hipotesis Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Pengertian Pengaruh.....	6
B. YouTube.....	7
C. <i>Public speaking</i>	13
D. Metode <i>public speaking</i>	15
E. Siswa	19
F. Bahasa Indonesia.....	22
G. Penelitian Terdahulu	23
H. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Prosedur Penelitian.....	29
C. Variabel Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Umum.....	43
2. Identitas Responden.....	43
B. Analisis Data	44
1. Perancangan Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	44
2. Perancangan Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	45
3. Evaluasi Model.....	47

4. Pengujian Hipotesis	50
C. Pembahasan dan Hasil.....	51
BAB V KESIMPULAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	67



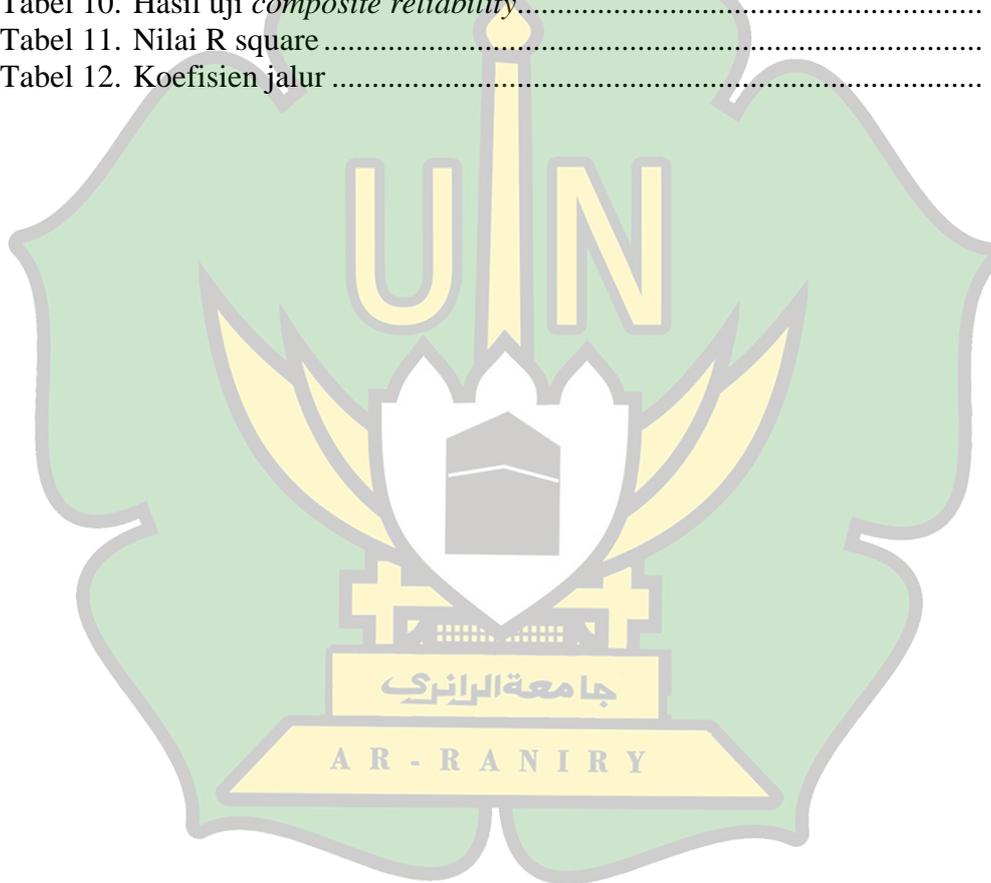
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2. Prosedur Penelitian.....	30
Gambar 3. Perancangan model struktural (<i>inner model</i>).....	45
Gambar 4. Perancangan model pengukuran (<i>outer model</i>).....	45
Gambar 5. R Square.....	50
Gambar 6. Diagram jalur koefisien jalur.....	51
Gambar 7. Alur kegiatan.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 2. Skala <i>Likert</i>	37
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	38
Tabel 4. Lembar Kuesioner	39
Tabel 5. Identitas Responden.....	44
Tabel 6. Keterangan indikator model pengukuran (<i>outer model</i>).....	46
Tabel 7. Hasil pengujian <i>outer loading</i>	47
Tabel 8. Keterangan <i>Outer Loading</i> yang bernilai Validitas.....	47
Tabel 9. Hasil uji kriteria <i>fornell larcker</i>	48
Tabel 10. Hasil uji <i>composite reliability</i>	49
Tabel 11. Nilai R square	49
Tabel 12. Koefisien jalur	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing.....	67
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 3. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian.....	69
Lampiran 4. Angket Responden.....	70
Lampiran 5. T tabel.....	72
Lampiran 6. Hasil Pencarian Manual Validitas, Reliabilitas dan T hitung.....	73
Lampiran 7. Foto Kegiatan Penelitian.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Media sosial merupakan salah satu kemajuan teknologi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Media sosial adalah media *online* di mana *user* atau pengguna bisa dengan mudah berkontribusi, *sharing* dan membuat konten, termasuk dunia virtual, blog, jejaring sosial. Instagram, twitter, line, facebook, YouTube, dan lain lain merupakan sebagian contoh media sosial yang sedang berkembang pada masa sekarang [1].

Penggunaan media sosial dalam pendidikan dinilai penting karena melalui itu proses pembelajaran dapat berfokus pada pengumpulan pengetahuan individu [2]. Penggunaan media sosial ini berhasil memberikan konsep baru untuk membentuk pendidikan formal yang ada. Studi Rasmit Kalasi tahun 2014 tentang dampak media sosial terhadap proses belajar siswa menemukan bahwa 90% siswa menggunakan media sosial untuk belajar dan bekerja [3].

Salah satu jejaring sosial yang sangat banyak digunakan sekarang adalah YouTube. YouTube dikunjungi oleh 20 juta penonton berusia 12-17 setiap bulannya. Keuntungan dari proses belajar dengan video adalah menyajikan representasi visual dan audio dari suatu peristiwa atau ide [4]. YouTube sebagai media pembelajaran tahun 2013 sangat bermanfaat sebagai sarana penunjang, karena YouTube mengandung nilai edukasi, efisien dan bisa ditonton oleh seluruh kalangan termasuk guru dan siswa, serta membagikan informasi secara gratis [5].

Siswa didefinisikan sebagai orang yang terdaftar di lembaga pendidikan. Siswa merupakan suatu komponen penting dari sistem pendidikan yang

diharapkan memiliki kemampuan *public speaking* untuk mendukung proses pembelajaran [6]. *Public speaking* diartikan sebagai teknik berbicara di depan umum. *Public speaking* merupakan keterampilan sempurna dalam berbicara yang dibutuhkan pada zaman modern karena *public speaking* merupakan proses interaksi untuk berhubungan serta tuntutan zaman dan teknologi juga mendorong individu untuk mampu berlomba mengembangkan taraf kemampuannya [7].

Saat ini, semakin banyak siswa dengan kemampuan komunikasi yang rendah dan merasa khawatir saat diberi peluang untuk berbicara di depan publik. Survei tahun 2021 oleh Anis Dwi Rahayu dkk berjudul “Kemampuan komunikasi matematis materi volumetrik siswa kelas V SD” menunjukkan hasil bahwa keterampilan komunikasi siswa masih kurang dengan kategori sangat baik 0%, kategori baik sebesar 13,33% dan yang sesuai kategori adalah 86,67% [8].

Maka dari itu, untuk menganalisis sejauh mana *public speaking* siswa, penelitian ini menggunakan metode Impromptu dan Ekstempor. Metode Impromptu adalah kemampuan berbicara di depan umum tanpa dijadwalkan, persiapan atau latihan sebelumnya. Sedangkan metode Ekstempor merupakan kemampuan berbicara di depan umum dengan persiapan yang sudah matang, pembicara membuat catatan khusus yang diperlukan dalam berbicara [9].

Peneliti menggunakan kedua metode ini untuk menganalisis sejauh mana *public speaking* siswa menggunakan media YouTube karena dinilai cocok diterapkan untuk menganalisis *public speaking*. Sesuai penelitian oleh Rita Herlina Panggabean dkk dengan judul “*The effect of Impromptu speaking method on students’ speaking ability*” tahun 2020 menunjukkan hasil bahwa t_{hitung} lebih

besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 10,25 > t_{tabel} 2,04$) jadi hipotesis diterima, berarti ada sebuah pengaruh yang signifikan dari Impromptu speaking method terhadap kemampuan berbicara siswa [10]. Pada penelitian oleh Ferditia Karna Juwana, dkk tahun 2017 mengenai kemampuan berpidato siswa secara Ekstemporer menunjukkan hasil bahwa 79,37 siswa sudah dapat berpidato secara Ekstemporer secara baik [11].

Belajar Bahasa Indonesia merupakan salah satu upaya meningkatkan *public speaking* siswa. Bahasa dan sastra Indonesia diajarkan di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, lisan dan tulis. Keterampilan berbahasa meliputi menulis, mendengarkan, berbicara dan membaca. Jadi dapat dikatakan bahwasanya pembelajaran bahasa difokuskan pada pengembangan kemampuan komunikasi dalam situasi yang berbeda [12].

Berdasarkan problematika di atas, disimpulkan bahwa *public speaking* dianggap sangat penting dalam berbagai aspek terutama pada pendidikan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Youtube Terhadap *Public Speaking* Siswa Berdasarkan Metode Impromptu Dan Ekstemporer Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sman 2 Kuta Baro”. Yang bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan YouTube terhadap peningkatan *public speaking* siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga penggunaan YouTube dapat diimplementasikan dengan baik dan mendorong siswa agar lebih bijak dalam menggunakan YouTube.

B. Rumusan masalah

Bagaimana pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa berdasarkan metode Impromptu dan Ekstemporor pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPS di SMAN 2 Kuta Baro.

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa berdasarkan metode Impromptu dan Ekstemporor pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPS di SMAN 2 Kuta Baro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dibuat sebagai referensi bagi para peneliti lain mengenai pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa berdasarkan metode Impromptu dan Ekstemporor pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPS di SMAN 2 Kuta Baro.

2. Manfaat Praktis

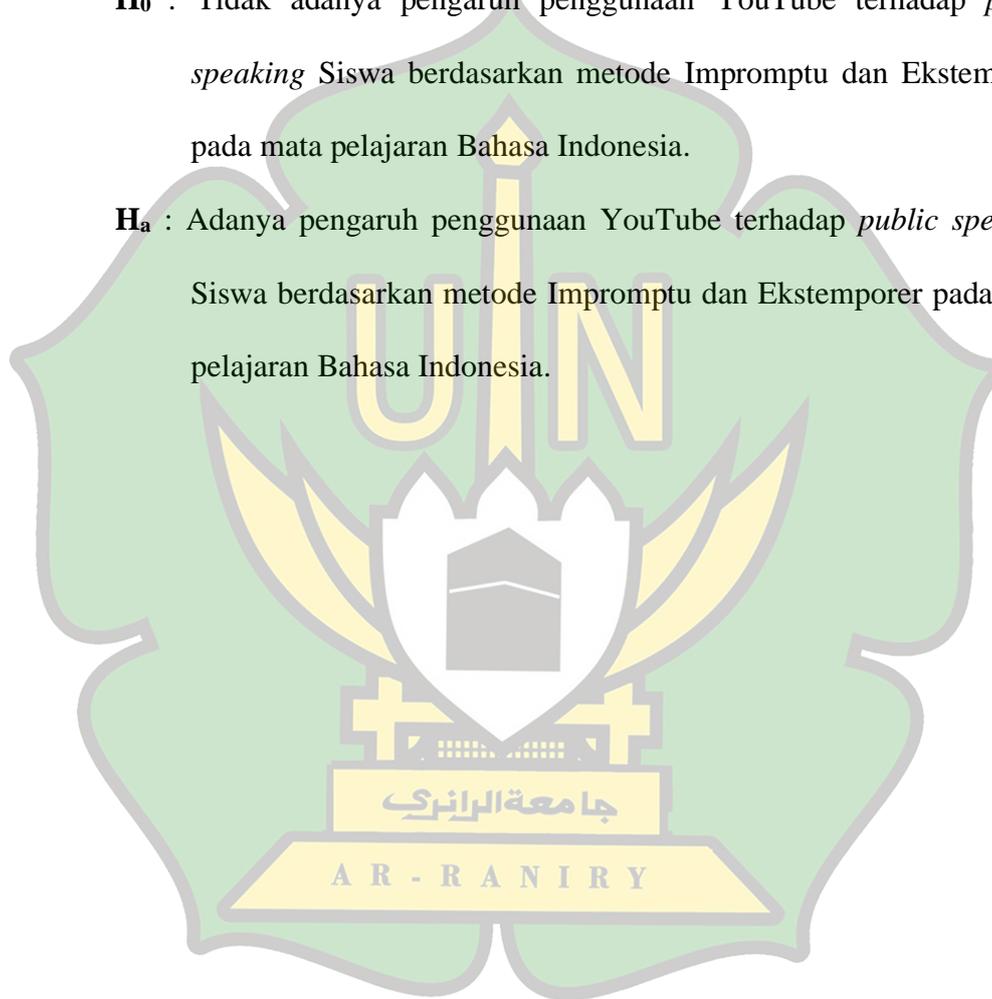
Penelitian ini dibuat agar bisa menjadi pengetahuan bagi para pembaca mengenai pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa berdasarkan metode Impromptu dan Ekstemporor pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPS di SMAN 2 Kuta Baro.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah jawaban yang bersifat sementara terhadap persoalan penelitian, sampai dibuktikan oleh data yang terkumpul [13]. Hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak adanya pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* Siswa berdasarkan metode Impromptu dan Ekstemporer pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

H_a : Adanya pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* Siswa berdasarkan metode Impromptu dan Ekstemporer pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengaruh

Poerwadarminta mengatakan pengaruh ialah kekuatan yang muncul dari sesuatu (benda, orang, dan lain-lain). Sedangkan H. Hafied, Cangara mengemukakan bahwa pengaruh merupakan suatu unsur penting komunikasi untuk diketahui bagus tidaknya komunikasi yang diinginkan. [14].

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh merupakan suatu kekuatan yang muncul dari sesuatu yang membantu pembentukan karakter, keyakinan, atau tindakan seseorang. Pengaruh juga diartikan sebagai kekuatan yang timbul dari sesuatu, contohnya individu, sesuatu yang membantu pembentukan tindakan seseorang, karakter, dan keyakinan. Dengan kata lain, pengaruh lebih mengarah kepada membawa perubahan bagi orang atau lebih tepatnya pada karyawan lebih cenderung mengarah ke hal yang lebih positif. Jika efeknya positif, maka seseorang juga akan beralih menjadi lebih positif [15].

Menurut KBBI “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Pengaruh adalah suatu kekuatan atau energi yang berasal dari suatu barang, individu serta semua yang ada di dunia, sehingga berdampak terhadap semua orang yang ada disekitarnya [16].

B. YouTube

Media sosial ialah media internet yang dapat dipakai oleh *user* untuk menunjukkan identitas diri, sharing, bekerjasama, bertukar informasi dengan *user* lain dan menciptakan ikatan sosial dalam dunia maya. Fitur umum dari semua media sosial adalah dialog terbuka antar *user* [17].

Media sosial adalah salah satu jejaring internet, informasi yang direkam tidak hanya data yang didapat dan saling ditukar, namun juga gambar maupun audio, baik itu gambar diam ataupun gambar bergerak seperti film dan animasi. Orang-orang yang berpartisipasi dan mengobrol di ruang obrolan internet bisa mendengarkan suara satu sama lain, menunjukkan atau melihat foto dan video [18].

Media sosial merupakan sesuatu yang didukung oleh internet. Media sosial mendukung hubungan orang-orang dengan budaya yang berbeda. Media sosial ini juga dapat mengomunikasikan komunitas dan berpartisipasi dalam gelombang informasi yang gampang dicapai melewati jejaring Internet [2]. Media sosial dan pengguna internet sangat terkenal dimanapun, dan bertukar informasi melalui *online* mendorong perbincangan yang aktif antara berbagai budaya masyarakat internasional yang mampu menciptakan pemahaman satu sama lain [19].

➤ Kelebihan media sosial :

- a) Singkat, padat, cepat dan sederhana.
- b) Membangun hubungan yang lebih hebat. Media sosial memberi peluang lebih besar bagi pengguna untuk berhubungan dengan kolega,

relasi dan pelanggan serta menjalin hubungan secara langsung dengan mereka.

c) Jangkauan luas dan global. Dengan media sosial, semua orang dapat dengan cepat mengkomunikasikan informasi tanpa kendala geografis.

d) Kontrol dan terukur. Dengan sistem pemantauan media sosial yang ada, *user* bisa memantau dan mengukur efisiensi informasi melewati umpan balik serta tanggapan yang timbul.

➤ Kekurangan media sosial :

a) Penyalahgunaan media sosial untuk melakukan kejahatan, contohnya seperti pemalsuan identitas [20].

➤ Manfaat media sosial :

a. Media pembelajaran, menyampaikan dan mendengarkan. Belajar melalui berbagai data, isu dan informasi yang dikandungnya dapat melalui berbagai aplikasi media sosial.

b. Media dokumentasi, integrasi dan administrasi. Dokumentasi berbagai konten dapat disimpan di beberapa aplikasi media sosial, mulai dari bentuk profil, informasi, registrasi kejadian, laporan kejadian sampai hasil kajian penelitian.

c. Media perencanaan, manajemen dan strategi dimana media sosial menargetkan dan membawa pada ranah penggunanya.

d. Manajemen, metode pengukuran dan evaluasi. Media sosial sangat membantu dalam memantau organisasi dan juga dalam menguji berbagai strategi rencana yang ada [21].

➤ Jenis-jenis media sosial

- a. Facebook merupakan jejaring sosial *online*. Nama tersebut berasal dari akronim untuk folder yang disediakan untuk mahasiswa dari banyak universitas di Amerika. Mark Zuckerberg dengan teman sekamarnya dari Universitas Harvard, Eduard Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes meluncurkan Facebook pada 4 Februari 2004.
- b. Twitter merupakan jaringan sosial *online* dan layanan microblogging dimana *user* dapat membaca dan mengirim pesan teks 140 aksara (huruf), atau dinamakan dengan "*tweet*".
- c. Google Plus merupakan jaringan sosial dan akomodasi label yang dijalankan dan dimiliki oleh Google Inc. Google mengilustrasikan Google+ sebagai "lapisan sosial" yang mengembangkan sebagian besar aset *online*-nya, dan tidak hanya situs jejaring sosial saja, penulisnya juga dapat secara langsung menautkan konten web nya dengan sarana alat tulis tersebut. Google Plus ini merupakan jaringan sosial terbesar kedua setelah Facebook.
- d. Sina Weibo "Sina Microblogging" merupakan situs microblogging cina. Weibo atau Sina Weibo dibangun pada agustus 2009. Serupa dengan *Twitter Hybrids* dan Facebook. Ini merupakan situs Cina paling banyak digunakan yaitu melampaui 30% pengguna Internet, dengan pintu masuk pasar yang sama bahwa Twitter telah diluncurkan di Amerika Serikat.

e. Instagram merupakan aplikasi *sharing* foto yang membolehkan *user* menangkap gambar, mengaplikasikan filter digital, dan menyebarkannya ke layanan jejaring sosial, termasuk akun instagram milik sendiri. Instagram memiliki Sebuah fitur unik yaitu fitur memotong.

f. YouTube

Peneliti memakai media sosial YouTube sebagai variabel bebas dalam menganalisis pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa pada penelitian yang akan diteliti. Salah satu layanan yang tersedia pada YouTube adalah *user* dapat mengunggah, berbagi video dan *user* lain yang ada di seluruh penjuru alam juga dapat mengaksesnya. Blog video adalah sebuah sarana informasi sederhana yang digunakan secara *online* melalui saluran YouTube [22]. Fitur YouTube dikelompokkan menjadi 5 bagian yaitu tidak ada batasan waktu *upload* video, mempunyai sistem keamanan yang baik, mempunyai sistem *offline*, mempunyai editor yang sederhana serta berbayar [23].

Inilah yang membuat YouTube berbeda dari aplikasi lain karena YouTube mempunyai fitur yang menarik banyak orang untuk memainkannya. YouTube juga mempunyai kelebihan yaitu sebagai sarana belajar mengajar. Sarana pembelajaran pada YouTube mempunyai kelebihan didunia pendidikan karena YouTube menawarkan nilai edukasi untuk diedit, mempunyai fitur jejaring

sosial dan gratis, gampang digunakan bagi peserta didik dan pendidik, mempercepat diskusi, memberikan informasi seputar pendidikan [24].

YouTube adalah situs berbagi video terkenal yang dibuat oleh Chad Hurley, Steven Chen dan Jawed Karim. YouTube juga diartikan sebagai *database* video paling populer di kalangan internet, bahkan YouTube bisa dikatakan yang paling beragam dan lengkap [4]. Menurut Green and Hope, YouTube merupakan salah satu media sosial paling efektif dan tercepat yang pernah ada. YouTube ialah layanan video yang cukup terkenal di mana pengguna dapat mengunggah, berbagi video tanpa membayar serta menonton video, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan juga dapat menggunakan video interaktif yang ada di dalam YouTube. Oleh karena itu, YouTube dijadikan sebagai alternatif pembelajaran keterampilan berbentuk video sebagai media belajar untuk menambah wawasan. Memahami cara memakai internet menggunakan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas serta kapasitas untuk menciptakan beragam interaksi pembelajaran [25].

YouTube banyak memiliki manfaat dan kemudahan sehingga sangat populer sekali bagi penggunanya. Meskipun banyak memiliki manfaat dan kemudahan tidak menutup kemungkinan YouTube tidak mempunyai kelemahan. Berikut kekuatan dan kelemahan YouTube [26].

1) Kekuatan YouTube

- a) Bisa mengunggah dan menonton video yang disukai, sehingga pengguna bebas melihat video yang disukai.

- b) Sebagai ajang promosi diri. YouTube merupakan media yang cocok bagi pengguna untuk menyalurkan bakat yang dimiliki melalui video atau gambar bergerak dan juga cocok untuk promosi usaha *user* karena YouTube memiliki pengguna yang banyak.
 - c) Bisa mendownload setiap video, sehingga *user* dapat menyimpan video yang ingin diputar nanti seperti siaran langsung di televisi. Bisa belajar streaming, banyak video bermanfaat. Media sosial YouTube banyak sekali memiliki video-video yang menarik baik di luar maupun dalam negeri seperti video tentang edukasi pembelajaran, tutorial, dan masih banyak lagi video yang bermanfaat lainnya.
 - d) Ukuran yang HD, dengan ukuran gambar video yang sudah bagus sehingga pengguna nyaman dan jelas dalam menonton video yang telah disediakan YouTube.
- 2) Kelemahan YouTube
- a) Bisa disalahgunakan penggunaannya.
 - b) Banyak informasi yang menyesatkan, contohnya seperti penyebaran berita-berita *hoax* dan ujaran kebencian kepada orang ataupun golongan tertentu.
 - c) YouTube diblokir oleh banyak negara.
 - d) YouTube menyediakan untuk penggunanya kebebasan dalam mengupload video, jadi YouTube rentan dimanfaatkan oleh orang

yang tidak bertanggung jawab. Misalnya seperti penyebaran video porno dan video tidak berguna lainnya.

- e) Gambarnya tersendat sendat. Hal ini sering terjadi karena koneksi internet yang kita gunakan sedang lemah, oleh karena itu ketika menonton video di YouTube akan tertahan.
- f) Banyak video dengan kualitas buruk, sehingga dengan adanya video seperti itu membuat pengguna merasa tidak nyaman dalam menonton.

3) Manfaat YouTube

Guru dan siswa dapat menggunakan YouTube sebagai sarana pembelajaran interaktif. Sehingga siswa dapat memahami bahan ajar yang direkam dan diunggah oleh guru. YouTube juga memungkinkan pembelajaran dalam jaringan dan memfasilitasi pembelajaran *online*, terutama di era modern saat ini dengan teknologi yang serba canggih [27].

YouTube dapat menayangkan berbagai karya yang dibuat oleh kreator, salah satunya yaitu *clip music*, *movie clip*, film pendek dan ada juga konten amatir seperti video orisinal pendek, video blog, dan video edukasi, tergantung karya *user* yang sudah mempunyai akun YouTube [28].

C. *Public speaking*

Public speaking diartikan sebagai seni berbicara di depan umum yang berkualitas. Kemampuan berbicara ini sering terjadi dalam teknik komunikasi

misalnya pidato. Secara historis, terutama di Yunani kuno dan Roma, *public speaking* memiliki kedudukan signifikan dalam kehidupan sipil dan pendidikan. *public speaking* secara keilmuan sudah ditekuni jauh sebelumnya yaitu pada masa Aristoteles tahun ke-3 SM, pemerintahan Roma-Cicero [29].

Public speaking berpusat pada efisiensi pesan yang disalurkan kepada publik. Komunikasi publik yang efisien didukung oleh banyak faktor, antara lain mengelola situasi, menguasai materi, percaya diri, manajemen *audiens*, dan penampilan pembicara yang menarik [30]. Percakapan bisa kuat dan menarik karena pesan pembicara dapat mempengaruhi pikiran *audiens*, sehingga dapat terealisasi dalam tindakan [31].

Siapapun dapat melakukan komunikasi verbal dan non-verbal, tetapi berbicara di depan publik membutuhkan pengetahuan khusus, termasuk penyandang disabilitas. Berbicara di depan publik sangat penting bagi semua orang dari segala latar belakang, dan hampir semua orang sukses yang memegang kedudukan penting di dunia yaitu pembicara yang sangat baik. Berbicara di depan publik tidak hanya menyalurkan pesan, tetapi juga tentang bagaimana pewawancara/*audiens* menangkap dan mendalami topik serta pesan yang disampaikan oleh pembicara [32].

Komunikasi untuk meningkatkan kualitas hidup tidak hanya berbicara seperti biasa, tetapi berbicara yang menyenangkan, informatif, berpengaruh dan menarik [33]. Berdasarkan hal tersebut, setiap orang harus belajar keterampilan berbicara di depan publik. *Public speaking* berperan dalam menyediakan

teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan setiap individu dalam banyak aktivitas [34].

Public speaking tidak boleh hanya berfokus pada kalimat yang diutarakan, namun juga mencakup mimik tubuh atau sering disebut dengan bahasa non-verbal karena tidak semuanya bisa dipahami dengan kata-kata. Ada hal-hal yang hanya bisa diutarakan dengan mimik tubuh. Oleh karena itu, pemakaian bahasa tubuh dalam pidato di depan publik sangat penting. Seni komunikasi yang efisien dan sukses bisa dipraktikkan dan dipelajari oleh siapa saja. Modal yang dibutuhkan ialah ketekunan dan teknik yang tepat. Ada empat indikator yang menentukan efektivitas komunikasi, yaitu memberi makna atau pengertian, kepuasan atau kesenangan, mempengaruhi sikap, dan membangun hubungan yang lebih baik [35].

D. Metode *public speaking*

Untuk mendapatkan keterampilan *public speaking* yang bagus harus dibarengi dengan metode yang bagus agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Metode *public speaking* tersebut meliputi:

1. Metode Spontanitas (Impromptu)

Pidato dadakan termasuk pidato untuk *audiens* yang tidak direncanakan sebelumnya, tidak ada latihan maupun persiapan sebelumnya, tidak ada topik bagus untuk dibicarakan secara tiba-tiba dan juga tidak secara kebetulan. Setelah dikuasai, metode ini dapat mengubah cara seseorang melihat dan menilai diri sendiri serta cara seseorang

berdialog dengan individu lain. Jika telah terbiasa, maka kepercayaan diri ikut meningkat.

Metode Impromptu memberikan pengalaman yang berbeda bagi pembicara. Hal ini dikarenakan pembicara harus melakukan pidato tanpa persiapan, catatan, atau bahan tambahan lainnya. Banyak orang keliru dalam mendefinisikan berbicara di depan umum dianggap sebagai pidato yang dipersiapkan, padahal seringkali pidato dadakan sangat mungkin terjadi. Komunikasi dasar dalam kehidupan sehari-hari manusia terjadi tanpa teks atau catatan yang disiapkan sebelumnya atau disebut juga dengan metode Impromptu. Metode Impromptu dapat didefinisikan juga sebagai metode berbicara dadakan di depan umum tanpa persiapan seperti teks dan sejenisnya. Seseorang hanya menentukan topik, memilih subjek, dan mulai. Prinsip dasarnya adalah bahwa ide-ide yang disuarakan tidak dilatih dan tidak dipersiapkan. Berbicara dadakan berarti pembicara menyampaikan pesan kepada pendengar tanpa persiapan apapun [36].

a. Kelebihan metode Impromptu:

- Terasa lebih baru atau segar karena disampaikan secara dadakan tanpa rencana.
- Dalam penyampaiannya banyak digunakan “improvisasi”.
Jadi metode ini dianggap menarik.

b. Kelemahannya:

- Tidak lancar, membuat pemula terbata-bata saat berbicara.

- Memiliki risiko kegagalan total dan terdiam seketika tidak dapat meneruskan topik.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa pendapat di atas bahwasanya metode Impromptu adalah sebuah metode berbicara di depan umum tanpa persiapan apapun seperti teks dan sejenisnya, dimana pembicara melakukan pidato secara spontan tetapi metode ini dianggap menarik karena dalam penyampaianya banyak menggunakan improvisasi. Contohnya menyampaikan pendapat dalam diskusi, menasehati anak dll.

2. Metode Menjabarkan Kerangka (Ekstemporer)

Metode Ekstemporer adalah metode yang paling efektif untuk sebagian besar presentasi publik karena menggunakan aspek terbaik dari beberapa metode lainnya. Pembicara menyiapkan topik pembicaraan, selanjutnya disusun dalam bentuk sketsa pidato. Selanjutnya, pembicara juga membuat konsep khusus yang dibutuhkan untuk pidatonya, seperti rekaman, ayat, hukum, tanggal, angka yang sulit diingat [9].

Saat berbicara, sketsa dapat diperluas secara langsung dan catatan dapat ditampilkan sesuai kebutuhan. Hal ini sangat disarankan untuk berbicara dengan model tersebut karena model ini sangat mudah. Isi pidato diungkapkan dengan berurutan dan tidak ada yang dilupakan, pembicara juga bisa melihat *audiens* dan melakukan kontak internal dengan bebas.

a. Kelebihan metode Ekstemporer:

- Mengingat semua isi dari topik pembicaraan yang akan dipaparkan.
- Menyampaikan isi topik secara berurutan.
- Probabilitas kesalahan rendah
- Informatif

b. Kekurangannya:

- Tangan kurang leluasa saat memegang kertas.
- Sering melihat catatan sehingga terkesan tidak siap.

Metode Ekstemporer merupakan metode terbaik (dari sudut pandang teori komunikasi). Seorang pembicara berpengalaman sering menggunakan bahasa kontemporer. Pidato (teks) tidak digunakan dalam pidato saat penyampaian. Jadi, tahap-tahap perencanaan harus dipersiapkan dengan benar dan efisien [37]. Ambarwati mengemukakan bahwasanya pendekatan Ekstemporer adalah gaya yang paling baik untuk sebagian besar dalam berbicara di depan publik karena mereka menggunakan perspektif terbaik dari metode lainnya untuk menyeimbangkan segala kelemahan. Praktek merupakan syarat utama dalam pidato Ekstemporer [38].

Kesimpulan dari beberapa definisi yang telah dijelaskan di atas adalah metode Ekstemporer merupakan metode yang paling efektif dari banyaknya metode *public speaking* lainnya, di mana pembicara memberikan pidato atau berbicara di depan umum dengan persiapan yang mantap. Pembicara

mempersiapkan poin-poin khusus dari isi pidato yang akan disampaikan, selanjutnya pembicara menyusunnya dalam bentuk sketsa wawancara/kerangka pidato. Kemudian pembicara juga membuat konsep khusus yang dibutuhkan untuk pidatonya, seperti rekaman ayat, hukum, tanggal, angka yang sulit diingat.

Dari berbagai definisi di atas *public speaking* diartikan sebagai seni berbicara di depan umum, *public speaking* juga disebut komunikasi lisan formal kepada publik atau pidato formal. Sehingga untuk menganalisis *public speaking* itu sendiri peneliti menggunakan 2 metode yaitu metode Spontanitas dan Ekstemporer. Metode ini digunakan untuk menganalisis sejauh mana *public speaking* siswa. Pada metode Spontanitas dijelaskan bahwa metode tersebut dilakukan dengan cara pidato secara tiba-tiba untuk *audiens* yang tidak direncanakan sebelumnya, tanpa latihan atau persiapan sebelumnya. Sedangkan pada metode Ekstemporer Pembicara menyiapkan point-point penting dari isi topik yang akan dipaparkan terlebih dahulu, lalu menyusunnya dalam bentuk sketsa pidato, metode Ekstemporer ini merupakan salah metode terbaik untuk menganalisis *public speaking* siswa sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui sejauh mana *public speaking* responden yang akan diteliti.

E. Siswa

Siswa merupakan individu yang berada dalam fase perkembangan fisik dan mental serta pertumbuhan. Manusia perlu mengetahui potensi spiritualnya, karena kebutuhan tertinggi manusia ialah mencintai Tuhan dan dicintai Tuhan. Al-Ghazali adalah seorang pemikir Muslim besar dan sering disebut Hujjatul Islam.

Pendidikan berlangsung sebagai taqrib kepada Allah hanya karena satu alasan. Pemikiran Al-Ghazali menunjukkan bagaimana seseorang bisa membatasi potensi spiritual siswa agar mereka bisa menguasai jalan mencari ilmu yang penuh nilai [39].

Pemahaman siswa sesuai dengan ketentuan UU. RI. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional sebagai warga masyarakat yang berupaya mengkaji potensinya yang ada pada jenis pendidikan, jalur, dan jenjang tertentu melalui proses pembelajaran. Siswa ialah individu yang memiliki kesempatan untuk memelihara ilmu pengetahuan sesuai dengan keinginan dan harapan masa yang akan datang [40].

Deswita mengemukakan bahwa dari segi psikologis, siswa merupakan orang yang sedang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan fisik serta mental sesuai dengan karakteristik individunya. Sebagai orang yang sedang tumbuh dan berkembang, siswa membutuhkan panduan dan arahan yang konstan menuju ke arah ideal dari kemampuan karakteristik mereka [41]. Berdasarkan definisi dari sebagian ahli, siswa diartikan sebagai individu yang menerima layanan pendidikan yang cocok dengan minat, kemampuan dan bakatnya, sehingga dapat berkembang dan tumbuh dengan bagus seperti apa yang diinginkan serta puas terhadap pelajaran yang diberikan oleh pendidik [42].

Prayitno mengatakan bahwa dalam kegiatan pendidikan, guru harus memperlakukan siswa sebagai orang yang paling tinggi derajatnya dan juga paling mulia statusnya di antara makhluk lain, bahkan jika satu individu berbeda dari individu yang lain. Guru tidak boleh membedakan perlakuan terhadap siswanya,

semua siswa harus mendapatkan pelayanan unggul [43]. Sudarwan Danim mengemukakan bahwa siswa ialah sumber utama dan paling penting di dalam proses pendidikan resmi. Siswa dapat belajar tanpa pendidik. Di sisi lain, pendidik tidak dapat mengajar tanpa siswa. Oleh karena itu, kehadiran siswa merupakan syarat dari proses pendidikan formal dan lembaga pendidikan serta membutuhkan interaksi antara guru dan siswa [44].

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa merupakan orang yang sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan mental serta fisik sesuai dengan karakteristik individunya dan berupaya meningkatkan kemampuan dirinya dengan proses pembelajaran yang ada berdasarkan jenjang, jalur dan jenis pendidikan tertentu. Pada penelitian ini peneliti memilih siswa sebagai responden dikarenakan *public speaking* sangatlah penting dalam berbagai aspek, terutama dalam aspek pendidikan, oleh karena itu *public speaking* harus dilatih sejak dini agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik, maka dari itu *public speaking* yang bagus termasuk hal yang sangat penting untuk diterapkan. Dengan keahlian *public speaking* yang bagus, siswa dapat memberikan ide, informasi serta hal-hal lain yang bermanfaat, selain itu, siswa juga akan lebih menarik dalam menyampaikan segala sesuatu dikarenakan memiliki *public speaking* yang bagus, mereka dapat mempengaruhi dan memimpin orang lain. *Networking* juga dapat diperluas dengan keahlian *public speaking*.

F. Bahasa Indonesia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang acak yang dipakai oleh seluruh anggota masyarakat untuk berhubungan satu sama lain, bekerjasama dan memperkenalkan diri dengan itikad baik, berbicara dengan sopan santun [45].

Bahasa Indonesia juga dikatakan sebagai bahasa utama Negara Kesatuan Republik Indonesia. Posisi Bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa nasional: lambang kebanggaan bangsa, lambang jati diri bangsa, alat pemersatu NKRI dan alat penghubung antar budaya dan daerah [46].

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses penyampaian berita melalui komunikasi yang ikut mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan dan tertulis [47].

Berdasarkan beberapa definisi di atas, Bahasa Indonesia diartikan sebagai bahasa paling penting di negara Republik Indonesia dan juga dikatakan sebagai Bahasa Nasional, dimana umumnya dalam berkomunikasi masyarakat menggunakan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh YouTube terhadap *public speaking* siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan kualitas Bahasa Indonesia yang bagus dan akurat dapat memperluas kemampuan *public speaking* siswa serta memudahkan siswa dalam menyampaikan ide dan gagasan dan mempunyai kepercayaan diri yang meningkat.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Objek Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar, (Haryadi Mujiyanto: (2019) [48].	Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Garut	Penelitian ini menggunakan metode <i>explanatory research</i> dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media ajar berperan positif secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa, dikarenakan tanggapan mahasiswa mengenai pemanfaatan YouTube sebagai media ajar dalam belajar <i>public speaking</i> adalah sangat setuju, ditunjukkan oleh rata-rata skor sebesar 4,45 yang berada pada interval 4,20-5,00. Artinya, mahasiswa sangat setuju dengan pemanfaatan YouTube sebagai media ajar dalam belajar <i>public speaking</i> .
2.	Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu	Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu	Metode yang digunakan adalah metode korelasional untuk mencari tahu besarnya	hasil penelitian dan teori yang digunakan pada penelitian ini bahwa ada pengaruh konten <i>Vlog</i> terhadap pembentukan sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan

	Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. (Eribka Ruthellia David, dkk : 2017) [49].	Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi	pengaruh yang disebabkan oleh variabel X yaitu 'Konten Vlog' terhadap variabel Y yaitu 'Sikap Mahasiswa' lalu akan dianalisis dengan analisis Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment.	Politik Universitas Sam Ratulangi. Untuk mencari besarnya pengaruh konten Vlog maka dicari dengan koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X (konten Vlog) terhadap variabel Y (Sikap Mahasiswa) yaitu sebesar 37,21% dan sisanya 62,79% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3.	Pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Di Sdn 1 Nologaten Ponorogo tahun Pelajaran 2018/2019 (IsnainiHuwaidah, Anisa: 2019) [1].	Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Siswa Di SDN 1 Nologaten Ponorogo	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan penelitian <i>expost facto</i> . Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prosentase tertinggi adalah kategori baik yaitu 22 siswa (73,5%). Jadi Hasil kreativitas siswa SDN Nologaten 1 Ponorogo termasuk kategori baik.
4.	<i>The Effect Of</i>	Objek	Penelitian ini	Hasil penelitian berdasarkan

	<p><i>Impromptu Speaking Method On Students' Speaking Ability</i> (Rita Herlina Panggabean dkk: 2020) [10].</p>	<p>penelitian dalam penelitian ini adalah siswa di kelas sebelas SMA Negeri 1 Pinangsori pada Tahun Ajaran 2018/2019</p>	<p>menggunakan metode eksperimental dengan rancangan penelitian <i>pre-experimental; one group pre-test post-test design</i>. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar observasi untuk menjaring data dari pengaplikasian <i>Impromptu speaking method</i> dan tes untuk menjaring data mengenai kemampuan berbicara siswa</p>	<p>data yang telah di analisis menunjukkan bahwa t_{test} lebih besar daripada t_{Tabel} ($t_{test} 10.25 > t_{Tabel} 2.04$). Jadi, hipotesis diterima. Ini berarti ada sebuah pengaruh yang signifikan dari <i>Impromptu speaking method</i> terhadap kemampuan berbicara siswa di kelas sebelas SMA Negeri 1 Pinangsori pada Tahun Ajaran 2018/2019</p>
5.	<p>Kemampuan Berpidato Secara Ekstemporer Siswa Kelas IX Smp Negeri 22 Bengkulu Utara Semester Genap</p>	<p>Objek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa Kelas Ix Smp Negeri</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah bahwa siswakelas IX di SMP Negeri 22 Bengkulu Utara Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017 telah dapat berpidato secara Ekstemporer dengan baik dengan rata – rata</p>

Tahun Ajaran 2016/2017 (Ferditia Karna Juwana, dkk: 2017) [11].	22 Bengkulu Utara Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017	kuantitatif. Dalam mencari sampel menggunakan teknik <i>random sampling</i> (sampel acak) yang diambil sebanyak 20% atau 20 orang siswa dari jumlah seluruh siswa 112 orang siswa, yang dipilih dari setiap kelasnya, yaitu 5 kelas.	nilai akhir kemampuan berpidato secara Ekstemporer siswa kelas IX Smp Negeri 22 Bengkulu Utara Tahun Semester Genap Ajaran 2016/2017 adalah 79,37 tergolong berkategori baik. Meskipun masih ada beberapa siswa dalam berpidato secara Ekstemporer dinyatakan cukup, namun secara keseluruhan para siswa sudah dapat berpidato secara Ekstemporer dengan baik.
---	---	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas maka ada beberapa persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian 1, 2, dan 3 sama-sama meneliti tentang pengaruh YouTube, perbedaannya terletak pada Variabel penelitian. Penelitian 4 dan 5 meneliti tentang kemampuan *public speaking* menggunakan metode Impromptu dan ekstemporer, dimana pada penelitian ini juga menggunakan kedua metode tersebut. Perbedaannya, pada penelitian 4 menggunakan metode *experimental* dengan rancangan penelitian *pre-experimental*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ke 5 responden

penelitiannya adalah siswa SMP sedangkan penelitian ini respondennya adalah siswa SMA.

H. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model abstrak mengenai cara suatu teori berinteraksi dengan sejumlah penyebab yang diartikan sebagai masalah yang signifikan. Kerangka pemikiran yang baik menguraikan hubungan teoritis antara variabel yang akan diteliti [50]. Sugiyono dan Uma mengemukakan bahwa saat ini kerangka berpikir ialah model-model mengenai bagaimana teori berkaitan dengan beberapa faktor yang sudah diketahui menjadi masalah yang signifikan [51].



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Gambar 1 merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini. Kondisi awal siswa, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki kemampuan *public speaking* yang rendah sebelum menggunakan YouTube, kemudian dilakukan

sebuah tindakan yaitu siswa mulai menggunakan YouTube pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menonton berbagai video motivasi seperti video diskusi para motivator untuk meningkatkan *public speaking* siswa.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

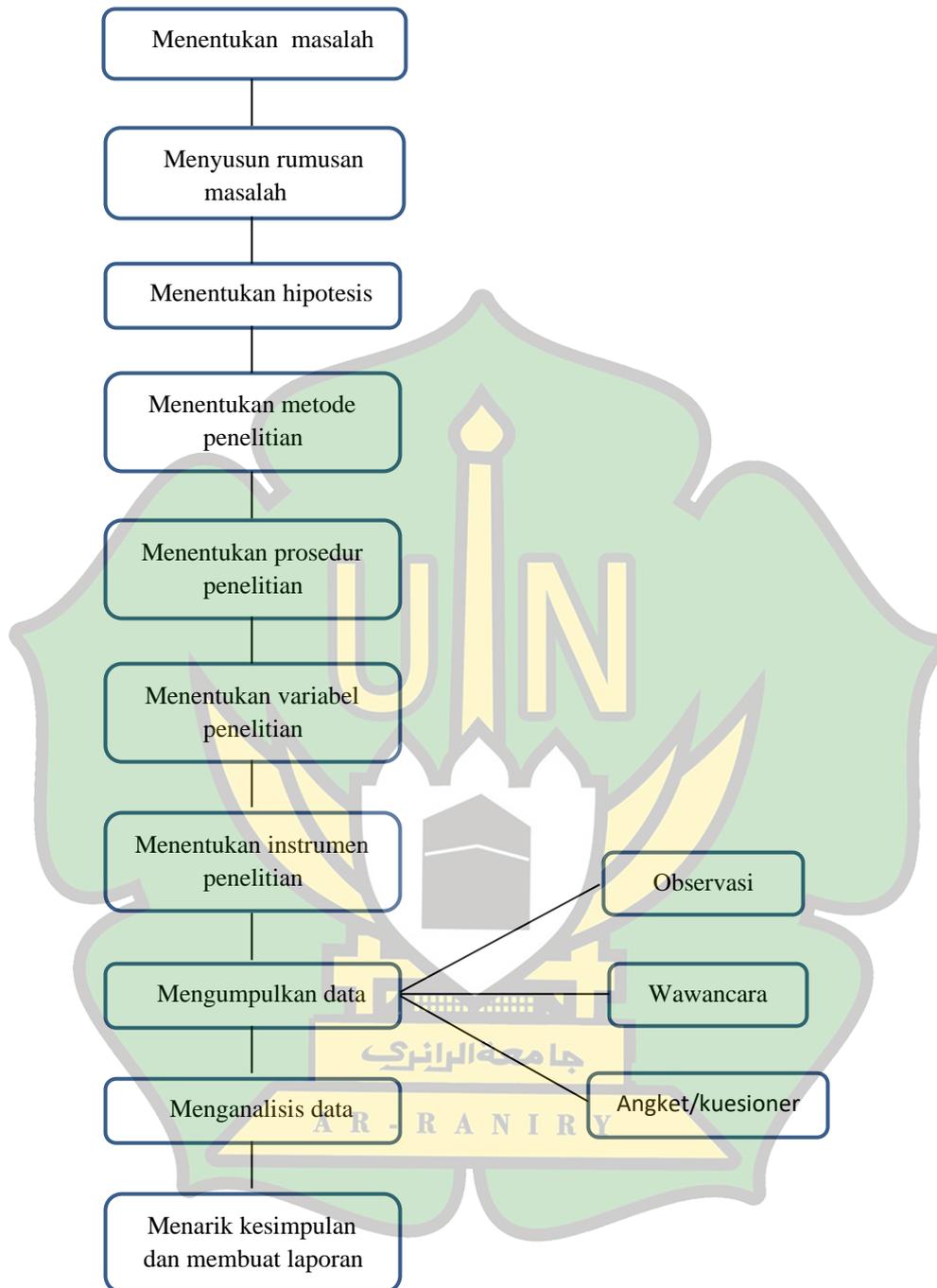
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang dipakai untuk meneliti sampel atau populasi tertentu berdasarkan filosofi positif [52]. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Variabel X (YouTube) terhadap Y (*public speaking*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti memilih jenis penelitian ini karena ingin melihat besarnya pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ada dua variabel di dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) YouTube dan variabel terikat (Y) yaitu *public speaking* siswa kelas X SMAN 2 Kuta Baro, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya berupa observasi, angket atau kuesioner, dan wawancara.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dijalankan berdasarkan langkah-langkah yang telah ditentukan untuk mendapatkan hasil penelitian. Pada penelitian ini langkah perencanaan dimulai dari tahap implementasi, tahap penyelesaian dan tahap penulisan laporan [53]. Berikut bagan dari tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya:



Gambar 2. Prosedur Penelitian

1. Menentukan Masalah

Pada tahapan ini adalah langkah awal dalam penelitian, yang dilakukan adalah menentukan masalah dengan melakukan observasi awal di sekolah.

2. Menyusun Rumusan Masalah

Pada tahap selanjutnya setelah menentukan masalah, peneliti menyusun rumusan masalah.

3. Menentukan Hipotesis

Pada tahap ini peneliti menentukan hipotesis setelah menyusun rumusan masalah. Hipotesis merupakan sebuah jawaban yang bersifat sementara terhadap persoalan penelitian, sampai dibuktikan oleh data yang terkumpul.

4. Menentukan Metode Penelitian

Tahap selanjutnya adalah menentukan metode penelitian, dimana metode penelitian merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian yang berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam membuat strategi, menetapkan proses dan teknik yang akan digunakan dalam upaya pengumpulan data dan melakukan analisis.

5. Membuat Prosedur Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat prosedur penelitian agar alur dari sebuah penelitian lebih terarah.

6. Menentukan Variabel Penelitian

Kemudian tahap selanjutnya peneliti menentukan variabel penelitian sebelum mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dalam suatu penelitian.

7. Menyusun Instrumen Penelitian

Setelah variabel ditentukan langkah selanjutnya adalah menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya untuk pengukuran dan pengumpulan data.

8. Mengumpulkan Data

Selanjutnya setelah disusun instrumen penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi di kelas, wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada siswa.

9. Menganalisis Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data menggunakan statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk memberi gambaran dan menganalisis serta menarik kesimpulan terhadap data yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan.

10. Menarik Kesimpulan dan Membuat Laporan

Pada tahapan ini adalah langkah akhir dalam penelitian, yang dilakukan adalah menarik kesimpulan dan membuat laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakter atau nilai dari seseorang atau atribut, aktivitas atau hal-hal dengan spesies tertentu yang ditentukan peneliti sebelum menarik kesimpulan [21]. Dalam penelitian ini ada dua eksperimen variabel. Pertama ada variabel bebas (*independent*) dan kedua ada variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab pengaruh terjadinya perubahan. Sedangkan Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi hasilnya karena variabel bebas atau dapat dikatakan juga bahwa variabel ini sebagai variabel yang menjadi akibat oleh variabel bebas. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) ialah Media sosial YouTube sebagai Variabel penyebab terjadinya perubahan.
2. Variabel terikat (*dependent*) ialah *public speaking* sebagai variabel yang dipengaruhi hasilnya karena variabel bebas

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, populasi diartikan sebagai wilayah abstraksi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya [54]. Namun Margono mengemukakan bahwa populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan”. Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia

memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia [55]. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMAN 2 Kuta Baro yang berjumlah 22 siswa, dimana siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan siswi perempuan berjumlah 8 orang. Peneliti memilih siswa sebagai populasi karna *public speaking* harus dilatih sejak dini agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik, *public speaking* sangat penting dalam berbagai aspek, terutama dalam aspek pendidikan maka dari itu *public speaking* yang bagus sangat penting untuk diterapkan. Dengan kemampuan *public speaking* yang baik, siswa bisa menyampaikan gagasan, ide, informasi atau hal lainnya dengan baik. Selain itu, siswa juga jadi lebih percaya diri, bisa memimpin orang lain, dan memengaruhi orang lain. Kemampuan *public speaking* juga bisa memperluas *networking*.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan populasi yang mempunyai beberapa karakteristik dan jumlah. Peneliti tidak dapat mengamati segala yang ada dalam populasi jika populasinya besar, seperti keterbatasan sumber daya, tenaga dan waktu, peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut. Selain itu, untuk ukuran sampel memang tidak ada penentuan secara mutlak berapa persen sampel populasi yang harus diambil [1].

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan

yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Suharsimi Arikunto berpendapat apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil 0-15% atau 20-25% atau lebih [13]. Pada penelitian ini sampel yang di ambil adalah siswa kelas X IPS di SMAN 2 Kuta Baro yang berjumlah 22 siswa, dimana siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan siswi perempuan berjumlah 8 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data diartikan sebagai metode dan sarana yang digunakan peneliti untuk menggabungkan data [56]. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pemuatan perhatian pada suatu objek yang diteliti memakai semua indra [13]. Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian yang akan dijalankan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap suatu hal yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

2. Wawancara

Teknik wawancara mendalam dengan tipe semi terstruktur ialah teknik yang dipakai dalam penelitian ini. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh pandangan dan gagasan yang lebih jelas tentang suatu masalah dari

narasumber [57]. Pada penelitian ini, wawancara dilaksanakan berdasarkan panduan wawancara. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana cara siswa memanfaatkan YouTube dalam pembelajaran.

3. Angket atau kuesioner

Sumber data berupa orang (responden), pertanyaan tertulis diberikan kepada responden untuk dijawab, setelah itu pertanyaan yang telah dijawab dikumpulkan kembali kepada peneliti. Karena pertanyaan tersebut sepenuhnya mewakili penelitian (sesuai dengan pertanyaan), maka pertanyaan tersebut harus dinyatakan dengan jelas dan sederhana serta memakai kata-kata yang tidak memberikan arti ganda bersama dengan petunjuknya [58]. Peneliti memilih teknik angket yang dipakai untuk memperoleh data dari responden dalam melihat pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner disini berperan sebagai data primer (utama). Sedangkan observasi dan wawancara berperan sebagai data sekunder (pendukung) untuk memperkuat data. Observasi dilakukan terhadap responden yang diteliti yaitu mengenai *public speaking* siswa sebelum digunakannya media YouTube. Setelah digunakannya media YouTube dalam pembelajaran dengan menampilkan beberapa video motivasi yang dapat mempengaruhi *public speaking* siswa, barulah dilakukan wawancara terhadap

beberapa responden dan memberikan kuesioner atau angket kepada seluruh siswa yang menjadi responden.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Skala *Likert* ialah suatu cara untuk mengukur perilaku atau pendapat lalu subjek diharapkan mengindikasikan tingkat persetujuan atau tidak setuju terhadap pertanyaan yang disediakan [59]. Untuk mewakili pendapat responden maka dibuat pertanyaan berupa kuesioner dengan memakai skala nilai 1-5.

Tabel 2. Skala *Likert*

No	Pernyataan	Notasi	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-Ragu	RG	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Pernyataan pertama pada tabel bernilai 5 dengan keterangan sangat setuju, pernyataan kedua bernilai 4 dengan keterangan setuju, pernyataan ketiga bernilai 3 dengan keterangan ragu-ragu, pernyataan keempat bernilai 2 dengan keterangan tidak setuju dan pernyataan kelima bernilai 1 dengan keterangan sangat tidak setuju. Dari ke-5 pernyataan inilah akan diukur apakah terdapat pengaruh YouTube terhadap *public speaking* siswa menggunakan metode Impromptu dan Ekstemporer.

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk melihat pengaruh di YouTube terhadap *public speaking* siswa menggunakan metode Impromptu dan Ekstemporer pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X IPS SMAN 2 Kuta Baro. Pada penelitian ini angket yang dipakai adalah angket tertutup, setiap pernyataan masing-masing diberikan lima jawaban yang berbeda. Angket atau kuesioner untuk setiap variabel diukur dengan menggunakan beberapa item pernyataan, dimana kuesioner yang diberikan pada responden harus benar-benar dapat mengukur data yang diinginkan.

Berikut merupakan tabel kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	YouTube	<ul style="list-style-type: none"> - Kegunaan media sosial YouTube - Pengaruh media sosial YouTube [1].
2.	<i>Public speaking</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Berpikir spontan dan memiliki wawasan luas [60]. - Keterampilan dalam menguasai <i>public speaking</i> [61]. - Kesadaran yang tinggi untuk belajar <i>public speaking</i> [62]. - Menyampaikan kata dengan baik [63].

Tabel 4. Lembar Kuesioner

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya sering menggunakan media sosial YouTube					
2	Saya menggunakan media sosial YouTube untuk melatih <i>public speaking</i>					
3	Media sosial YouTube mempunyai peran penting terhadap kemampuan <i>public speaking</i> siswa					
4	Media sosial YouTube dapat mempengaruhi <i>public speaking</i> siswa					
5	Dengan adanya media sosial YouTube siswa dapat berkomunikasi di depan umum dengan baik					
6.	Saya dapat mendeskripsikan sesuatu dengan baik secara spontan					
7.	Wawasan yang luas mempengaruhi <i>public speaking</i> saya					
8.	Wawasan yang luas membuat saya lebih kreatif dalam menyampaikan informasi di depan umum					
9.	Ketika berbicara Saya dapat menyesuaikan kosa kata yang saya gunakan					
10.	Saya pernah belajar <i>public speaking</i> secara mandiri menggunakan media sosial YouTube					
11.	Saya belajar <i>public speaking</i> disekolah					
12.	Saya belajar <i>public speaking</i> dirumah					
13.	Saya dapat menyampaikan informasi dengan baik ketika berbicara di depan umum					
14.	Saya merasa kesulitan ketika berbicara di depan umum					
15.	Bagi saya, berbicara di depan umum bukan hal yang sulit					

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tindakan yang dicoba untuk mengukur apa yang ingin diukur [64]. Validitas pengukuran menentukan validitas penelitian. Jika pengukurannya salah, maka hasil penelitian juga tidak benar. Validitas pengukuran sangat penting untuk validitas suatu penelitian [65].

Rumus:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah data (responden)

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau sebutan lain adalah kepercayaan, kekuatan, konsistensi, keterandalan, dan lain-lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat diandalkan. Maksudnya adalah ketika sebagian pengukuran diperoleh dari kumpulan tema yang sama, dapat perolehan atau hasil yang sama juga kecuali jika perspektif yang diukur dalam tema berubah [1].

Reliabilitas berarti pemahaman bahwa alat tersebut sangat cocok untuk dipakai sebagai sarana pengumpulan data karena alat tersebut sudah bagus. Tes tampaknya juga memiliki standar yang tinggi karena tes

selalu dapat memberikan hasil yang tetap. Hasil pengukuran haruslah reliabel atau harus memiliki tingkat konsistensi. Reliabilitas dapat diterjemahkan sebagai keterikatan dalam serangkaian pengukuran [13].

Rumus:

$$r_{tt} = \left(\frac{M}{M-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{S^2_x}{S^2_t} \right)$$

Dimana:

r_{tt} = Koefisien Realibilitas

M = Jumlah butir pertanyaan yang valid

S^2_x = Jumlah varians skor butir valid

S^2_t = Varians skor total butir valid

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensi sebagai teknik penelitiannya. Kedua teknik ini dipilih karena cocok untuk menganalisis pengaruh YouTube terhadap *public speaking* siswa. Teknik ini digunakan untuk memberi gambaran dan menganalisis serta menarik kesimpulan terhadap data yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SmartPLS dengan metode analisis statistik dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (PLS-SEM), yaitu merupakan alternatif lain dari *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varian *Covariance Based Structural Equation Modeling* (CBSEM) [66].

Teknik analisis data yang dipakai untuk mendeskripsikan metode pengolahan data sesuai dengan sifat kuantitatif data tersebut sehingga diperoleh

data hasil penelitian disebut analisis statistik deskriptif. Data yang didapatkan dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif, untuk memaparkan pelaksanaan pembelajaran tanpa media video YouTube, dan hasil pelaksanaan dengan menggunakan media video YouTube [58].

Penelitian ini menggunakan metode Impromptu dan Ekstemporer untuk menganalisis bagaimana peran YouTube terhadap *public speaking* siswa. Kedua metode ini digunakan pada saat melakukan penelitian di dalam kelas, dengan menampilkan beberapa video kepada siswa seperti video motivasi. Kemudian siswa diminta untuk berbicara secara spontanitas di depan kelas mengenai video yang telah ditampilkan, disinilah metode Impromptu digunakan. Sedangkan pada metode Ekstemporer siswa diminta untuk berbicara di depan kelas setelah menonton video yang telah ditampilkan sebelumnya dan siswa mencatat poin-poin penting dari video tersebut untuk dijadikan konsep latihan serta diberi waktu beberapa saat untuk berlatih *public speaking* sebelum siswa tampil di depan kelas.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kuta Baro yang terletak di Jalan PS. Cot Keueng, Desa Cot Raya, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. SMA ini didirikan pada tahun 2014, saat ini pegawai yang bekerja di SMA Negeri 2 Kuta Baro berjumlah 35 orang. Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah kelas di SMA Negeri 2 Kuta Baro adalah terdiri dari 6 kelas, yaitu 2 kelas X, 2 kelas XI dan 2 kelas XII.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang kemudian akan digunakan untuk menguraikan data yang telah didapatkan di lapangan. Sampel pada penelitian ini ialah terdiri dari kelas X IPS di SMAN 2 Kuta Baro. Pada penelitian ini, data didapatkan dengan menyebarkan kuesioner tertutup yang disebarkan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa berdasarkan metode Impromptu dan Ekstemporer pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 2 Kuta Baro.

2. Identitas Responden

Profil responden yang menjadi sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 22 siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Kuta Baro. Adapun berdasarkan pada hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh data mengenai jumlah responden dan identitas lainnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Identitas Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	14	64%
Perempuan	8	36%
Jumlah Keseluruhan	22	100%

Berdasarkan tabel identitas responden yang berjumlah 22 orang, didapati hasil bahwa jumlah siswa berjenis kelamin perempuan di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kuta Baro sebanyak 8 orang dengan presentase 36%. Siswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 14 orang dengan presentase 64%.

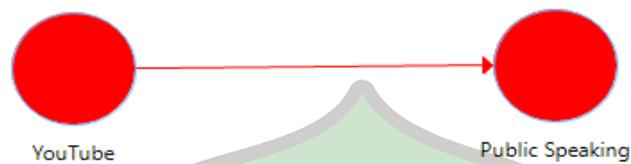
Metode Impromptu digunakan setelah video YouTube ditampilkan, kemudian siswa diminta untuk mempraktikkan *public speaking* di depan kelas tanpa adanya latihan atau dilakukan secara spontan. Metode Esktemporan digunakan setelah peneliti kembali menampilkan video YouTube setelah metode Impromptu diterapkan dan siswa diminta untuk mencatat hal-hal penting dari isi dari video tersebut, kemudian siswa diberi waktu untuk latihan *public speaking* sebelum tampil di depan kelas.

B. Analisis Data

1. Perancangan Model Struktural (*Inner Model*)

Perancangan model ini dilakukan berdasarkan penjabaran rumusan masalah ataupun hipotesis penelitian. Perancangan ini dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel laten yang sudah di buat berdasarkan

hipotesis. Berikut merupakan gambar perancangan model struktural dengan SmartPLS:

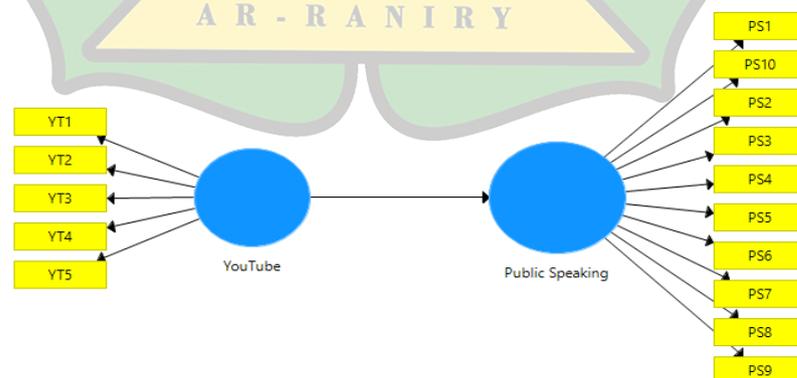


Gambar 3. Perancangan model struktural (*inner model*)

Gambar perancangan *inner model* di atas dapat menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel laten YouTube terhadap variabel laten *public speaking*.

2. Perancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Perancangan model ini dilakukan untuk menentukan karakter dari masing-masing indikator setiap variabel laten. Variabel laten pada penelitian ini sifatnya reflektif, hal ini berdasarkan gambar *Inner Model*. Oleh karena itu arah panah model pengukuran (*Outer Model*) dari variabel laten menuju indikator. Dibawah ini ialah perancangan model pengukuran memakai aplikasi SmartPLS:



Gambar 4. Perancangan model pengukuran (*outer model*)

Berikut penjelasan indikator pada model pengukuran:

Tabel 6. Keterangan indikator model pengukuran (*outer model*)

No.	Variabel	Simbol	Indikator
1.	YouTube	YT1	Saya sering menggunakan media sosial YouTube
		YT2	Saya menggunakan media sosial YouTube untuk melatih <i>public speaking</i>
		YT3	Media sosial YouTube mempunyai peran penting terhadap kemampuan <i>public speaking</i> siswa
		YT4	Media sosial YouTube dapat mempengaruhi <i>public speaking</i> siswa
		YT5	Dengan adanya media sosial YouTube siswa dapat berkomunikasi di depan <i>public speaking</i> dengan baik
2.	<i>Public speaking</i>	PS1	Saya dapat mendeskripsikan sesuatu dengan baik secara spontan
		PS2	Wawasan yang luas mempengaruhi <i>public speaking</i> saya
		PS3	Wawasan yang luas membuat saya lebih kreatif dalam menyampaikan informasi di depan umum
		PS4	Ketika berbicara Saya dapat menyesuaikan kosa kata yang saya gunakan
		PS5	Saya pernah belajar <i>public speaking</i> secara mandiri menggunakan media sosial YouTube
		PS6	Saya belajar <i>public speaking</i> disekolah
		PS7	Saya belajar <i>public speaking</i> dirumah
		PS8	Saya dapat menyampaikan informasi dengan baik ketika berbicara di depan umum
		PS9	Saya merasa kesulitan ketika berbicara di depan umum
		PS10	Bagi saya, berbicara di depan umum bukan hal yang sulit

3. Evaluasi Model

1) Evaluasi Model Pengukuran

- Validitas Konvergen

Validitas konvergen diartikan sebagai nilai faktor *loading* variabel laten terhadap semua indikatornya. Nilai yang dipakai pada validitas konvergen ini adalah *loading factor* $>0,7$ [67]. Berikut hasil uji yang dikerjakan oleh peneliti.

Tabel 7. Hasil pengujian *outer loading*

Variabel	Indikator	Outer Loading
YouTube	YT1	0.724
	YT2	0.736
	YT3	0.830
	YT4	0.881
	YT5	0.894
Pubic Speaking	PS1	0.917
	PS2	0.844
	PS3	0.764
	PS4	0.737
	PS5	0.891
	PS6	0.888
	PS7	0.820
	PS8	0.927
	PS9	0.888
	PS10	0.937

Peneliti menganalisis data menggunakan aplikasi SmartPLS sehingga mendapat hasil *outer loading* $>0,7$ sebanyak 15 indikator. Berikut hasil estimasi yang telah dilakukan peneliti:

Tabel 8. Keterangan *Outer Loading* yang bernilai Validitas

Variabel	Indikator	Outer Loading > 0.7	validitas
YouTube	YT1	0.724	Valid
	YT2	0.736	Valid
	YT3	0.830	Valid
	YT4	0.881	Valid

	YT5	0.894	Valid
<i>Public speaking</i>	PS1	0.917	Valid
	PS2	0.844	Valid
	PS3	0.764	Valid
	PS4	0.737	Valid
	PS5	0.891	Valid
	PS6	0.888	Valid
	PS7	0.820	Valid
	PS8	0.927	Valid
	PS9	0.888	Valid
	PS10	0.937	Valid

Selain dengan nilai *outer loading* uji validitas diskriminan juga bisa dilakukan dengan membandingkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari setiap variabel laten dengan R square (R^2) dari setiap variabel laten lainnya [68]. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil uji kriteria *fornell larcker*

Variabel	AVE	R square
YT	0.666	-
PS	0.746	0.649

Ketentuan pada hasil uji adalah nilai AVE pada tiap variabel laten harus lebih tinggi dari R square dengan seluruh variabel laten. Dari tabel dapat dilihat hasil perbandingan nilai AVE dan R square, dimana keseluruhan nilai AVE lebih tinggi dari pada nilai R square dari setiap variabel laten. Dapat dikatakan bahwa semua variabel laten pada model penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

- *Composite reliability*

Uji reliabilitas dipenelitian ini berguna untuk tahu tingkat keyakinan terhadap instrumen. Suatu variabel dikategorikan reliabel jika nilai *composite*

reliability > 0,7 [69]. Dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SmartPLS:

Tabel 10. Hasil uji *composite reliability*

Variabel	<i>Composite reliability</i>	Keterangan
YouTube	0.908	Reliabel
<i>Public speaking</i>	0.967	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas seperti di atas, didapati hasil semua variabel pada penelitian ini dapat dipercaya karena memiliki *composite reliability* > 0,7.

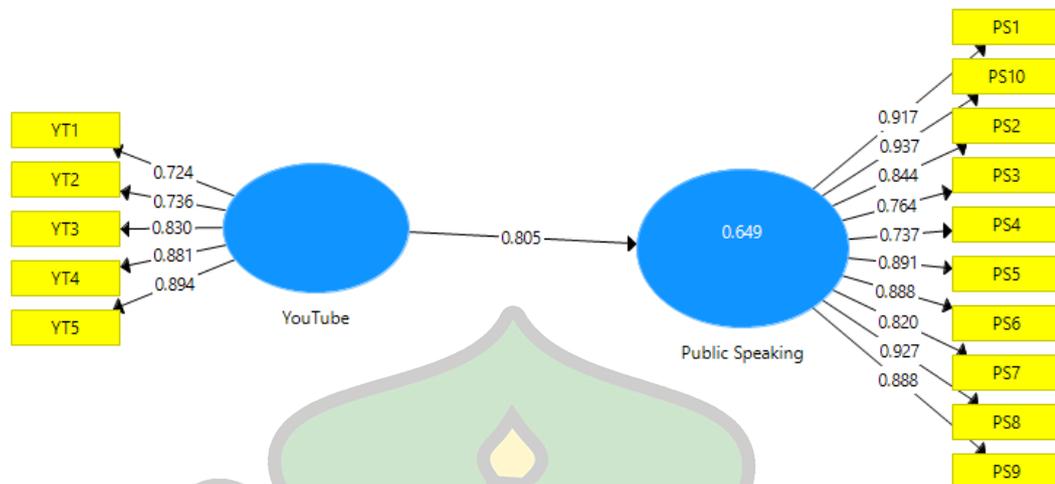
2) Evaluasi Model Struktural (*Inner model*)

Evaluasi model struktural dengan nilai R square (R^2) berfungsi untuk melihat dampak suatu variabel laten dengan indikatornya terhadap variabel laten lain dengan indikator lainnya [67]. Berikut hasil R square dengan SmartPLS:

Tabel 11. Nilai R square

Variabel	R square (R^2)
YouTube	-
<i>Public speaking</i>	0.649

Dari hasil nilai R square didapati hasil bahwa variabel *Public speaking* (PS) memiliki nilai R square 0.649.



Gambar 5. R Square

Interpretasi hasil nilai R square dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Nilai R square variabel YouTube pada model penelitian ini adalah sebesar 0.649. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel YouTube dengan indikatornya hanya dapat menjelaskan variabel *public speaking* dengan indikatornya sebesar 0.649.

4. Pengujian Hipotesis

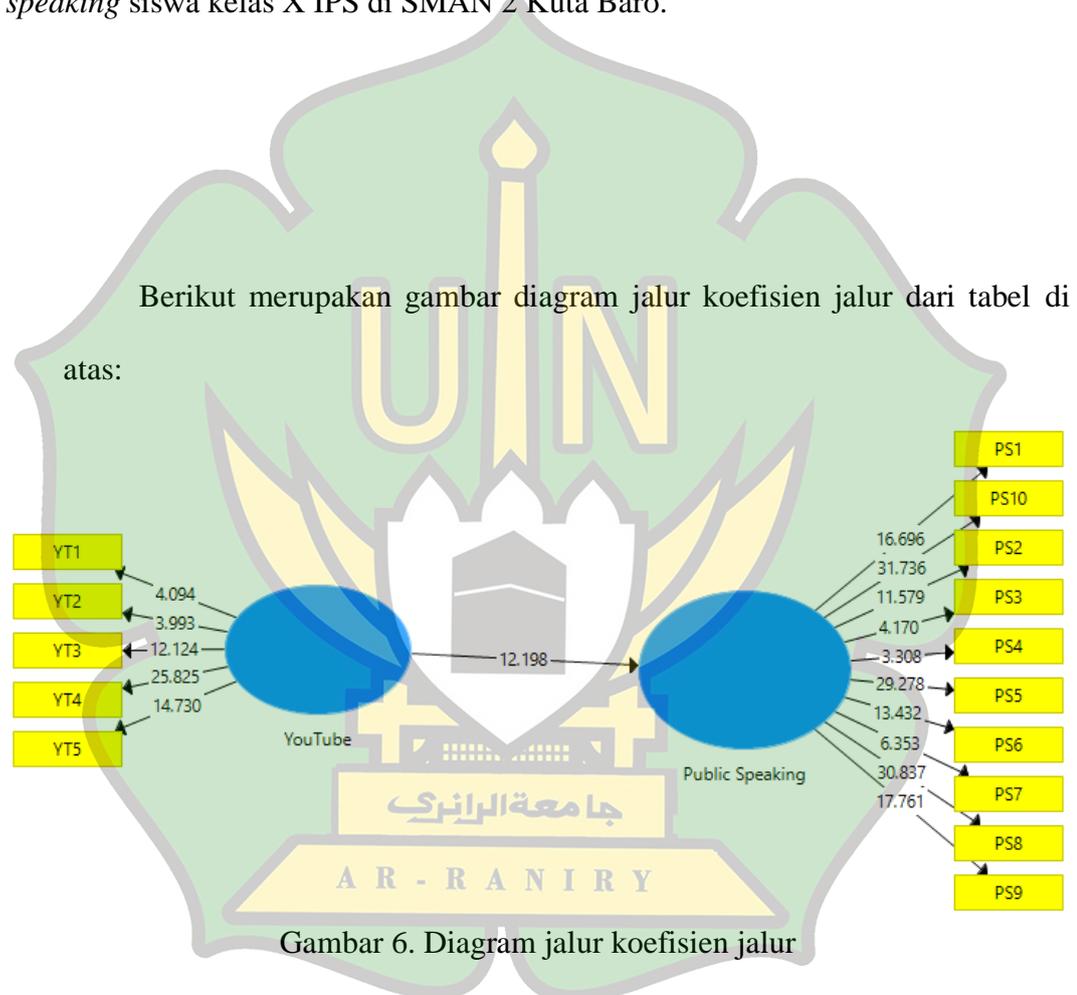
Pengujian hipotesis pada PLS-SEM dapat dilakukan melalui tahapan *bootstrapping* dengan menggunakan nilai t atau p value. Nilai t digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, diketahui bahwa nilai t_{tabel} untuk dk 22 dengan signifikan 5% (kepercayaan 95%) adalah 1,720 [70]. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dan signifikan. Sebaliknya jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan signifikan. Di bawah ini ialah hasil uji *bootstrapping* pada koefisien jalur:

Tabel 12. Koefisien jalur

Keterangan	Sampel asli	Rata-rata sampel	Standar Deviasi	T hitung	P Values
YT-> PS	0.805	0.850	0.066	12.198	0.000

Berdasarkan hasil pengujian perhipotesis, hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

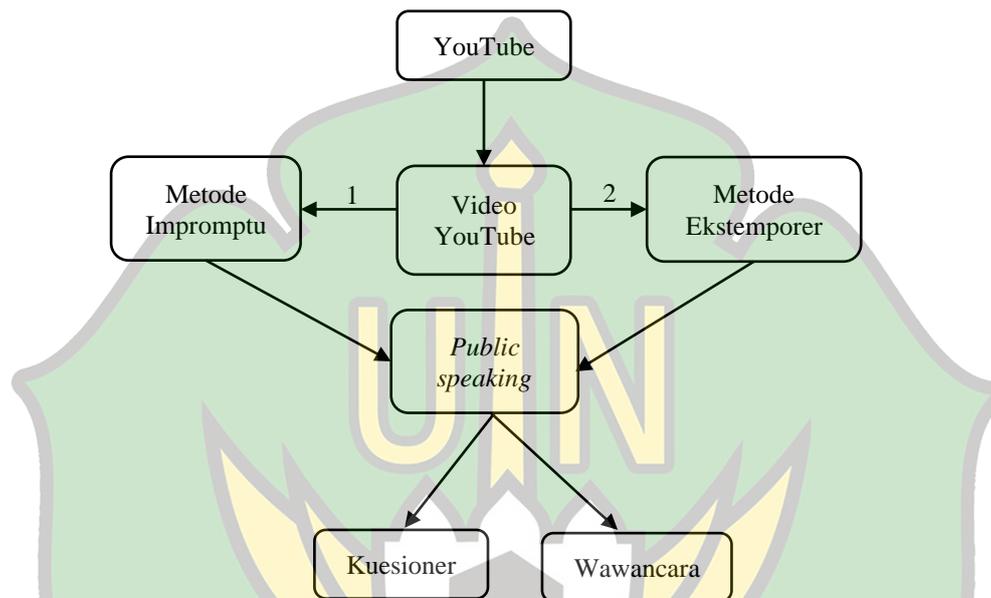
Variabel YouTube terhadap variabel *public speaking* memiliki nilai t_{hitung} 12.198 > 1,720, sehingga variabel YouTube berpengaruh terhadap *public speaking* siswa kelas X IPS di SMAN 2 Kuta Baro.



C. Pembahasan dan Hasil

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa berdasarkan metode Impromptu dan Ekstemporer pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPS di SMAN 2 Kuta Baro dengan hasil t_{hitung} 12.198 > t_{tabel} 1,720. Sebelumnya *public speaking* kelas X

IPS di SMAN 2 Kuta Baro termasuk kedalam kategori rendah, hal ini dibuktikan oleh hasil observasi *public speaking* siswa dengan menggunakan metode Impromptu dan Ekstemporer.



Gambar 7. Alur kegiatan

Penelitian ini menggunakan metode Impromptu dan Ekstemporer untuk melihat pengaruh YouTube terhadap *public speaking* siswa. Video YouTube disini digunakan sebagai media untuk melihat adakah pengaruh YouTube terhadap *public speaking* siswa, dimana video YouTube yang telah dipilih ditampilkan dan siswa mengamati video tersebut, setelah itu siswa diminta tampil berbicara di depan umum (*public speaking*) secara spontan dan tanpa adanya latihan, pada tahap inilah metode Impromptu digunakan. Kemudian peneliti kembali menampilkan video YouTube dan siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting dari video yang ditampilkan serta siswa diberi kesempatan untuk

latihan sebelum tampil di depan umum (*public speaking*), pada tahap inilah metode Ekstemporer digunakan.

Setelah metode Impromptu dan Ekstemporer digunakan, peneliti membagikan angket atau kuesioner kepada siswa kelas X IPS di SMAN 2 Kuta Baro untuk mendapat data primer pada penelitian ini. Selain membagikan angket peneliti juga melakukan wawancara untuk mendapatkan data tambahan sebagai data penunjang untuk memperkuat data primer.

Selain hasil penelitian yang didapatkan menggunakan aplikasi SmartPLS, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa dan mendapati hasil sebagai berikut:

a. Pewawancara dan Narasumber I

Pewawancara: Menurut kamu, apakah meningkatkan kualitas *public speaking* itu penting?

Narasumber 1: Penting, karena dengan kualitas *pubic speaking* yang bagus dapat meningkatkan rasa percaya diri ketika berbicara di depan umum

Pewawancara: Apakah kamu pernah menggunakan media sosial YouTube untuk melatih *public speaking* ?

Narasumber 1: Pernah, namun tidak terlalu sering

Pewawancara: Bagaimana pendapat kamu setelah menggunakan YouTube sebagai media dalam melatih *public speaking* ?

Narasumber 1: Menurut saya media YouTube sangat bermanfaat untuk melatih *public speaking* siswa karna di dalamnya

menyediakan banyak video yang bisa ditonton untuk melatih *public speaking*

Pewawancara: Setelah menonton video YouTube apakah kamu berani dalam mengemukakan pendapat di depan umum?

Narasumber 1: iya, setelah menonton video YouTube saya menjadi lebih percaya diri karena video yang saya tonton dapat melatih *public speaking* saya menjadi lebih bagus

Pewawancara: Apakah media sosial YouTube mempengaruhi *public speaking* kamu?

Narasumber 1: Iya, karena dengan adanya media sosial YouTube saya dapat belajar melatih *public speaking* dengan menonton video-video yang ada di media YouTube

Pewawancara : Setelah kamu menggunakan metode Impromptu dan Ekstemporer, menurut kamu apakah metode ini bisa meningkatkan *public speaking* ?

Narasumber 1: menurut saya, kedua metode ini sangat berpengaruh, karena dengan metode impromptu saya dapat mengetahui sejauh mana *public speaking* saya dan dengan adanya metode Ekstemporer saya bisa lebih menguasai *public speaking* dengan latihan terlebih dahulu

b. Pewawancara dan Narasumber II

Pewawancara: Menurut kamu, apakah meningkatkan kualitas *public speaking* itu penting?

Narasumber II: Iya, karena untuk berbicara dengan rasa percaya diri yang tinggi di depan umum membutuhkan *public speaking* yang bagus

Pewawancara: Apakah kamu pernah menggunakan media sosial YouTube untuk melatih *public speaking* ?

Narasumber II: Tidak sering tapi pernah saya coba

Pewawancara: Bagaimana pendapat kamu setelah menggunakan YouTube sebagai media dalam melatih *public speaking*?

Narasumber II: Menurut saya media YouTube sangat seru digunakan untuk melatih *public speaking*

Pewawancara: Setelah menonton video YouTube apakah kamu berani dalam mengemukakan pendapat di depan umum?

Narasumber II: Iya, saya sedikit lebih percaya diri daripada biasanya

Pewawancara: Apakah media sosial YouTube mempengaruhi *public speaking* kamu?

Narasumber II: Iya, media YouTube sangat bermanfaat untuk melatih *public speaking* dan juga asik untuk digunakan karna menyediakan berbagai macam video mengenai *public speaking*.

Pewawancara : Setelah kamu menggunakan metode Impromptu dan Ekstemporer, menurut kamu apakah metode ini bisa meningkatkan *public speaking* ?

Narasumber II : menurut saya bisa, karena kedua metode tersebut menarik digunakan untuk meningkatkan kualitas *public speaking*, ditambah lagi dengan adanya video YouTube memudahkan saya dalam melatih *public speaking*.

c. Pewawancara dan Narasumber III

Pewawancara: Menurut kamu, apakah meningkatkan kualitas *public speaking* itu penting?

Narasumber III: Penting, tapi saya termasuk orang yang sulit berkomunikasi di depan umum

Pewawancara: Apakah kamu pernah menggunakan media sosial YouTube untuk melatih *public speaking* ?

Narasumber III: Tidak, saya lebih sering menggunakan media YouTube untuk menonton game ataupun vlog

Pewawancara: Bagaimana pendapat kamu setelah menggunakan YouTube sebagai media dalam melatih *public speaking*?

Narasumber III: Tidak berpengaruh karena saya tidak menggunakan YouTube untuk melatih *public speaking*

Pewawancara: Setelah menonton video YouTube apakah kamu berani dalam mengemukakan pendapat di depan umum?

Narasumber III: Tidak, karena saya sulit berkomunikasi di depan umum

Pewawancara: Apakah media sosial YouTube mempengaruhi *public speaking* kamu?

Narasumber III: Tidak berpengaruh karna saya tidak menggunakan YouTube untuk melatih *public speaking*, mungkin jika saya menggunakan media YouTube untuk melatih *public speaking* akan berpengaruh bagi saya.

Pewawancara : Setelah kamu menggunakan metode Impromptu dan Ekstemporer, menurut kamu apakah metode ini bisa meningkatkan *public speaking* ?

Narasumber III : menurut saya penggunaan metode tersebut bisa meningkatkan *public speaking*, dimana kita bisa secara spontan berbicara di depan umum dan melatihnya.

Hasil wawancara terhadap beberapa siswa di atas adalah sebagai berikut :

- Siswa merasa bahwa meningkatkan kualitas *public speaking* itu penting
- Siswa pernah menggunakan media YouTube untuk melatih *public speaking* namun tidak terlalu sering
- Siswa secara umum berpendapat bahwa media YouTube bermanfaat dan seru untuk digunakan dalam melatih *public speaking* karna di dalamnya menyediakan banyak video yang bisa ditonton untuk melatih *public speaking*

- Siswa cenderung setuju bahwa setelah menonton YouTube siswa menjadi lebih percaya diri ketika menyampaikan pendapat di depan umum
- Media sosial YouTube mempengaruhi *public speaking* siswa, namun terdapat beberapa siswa yang berpendapat bahwa media YouTube tidak berpengaruh terhadap *public speaking* karna beberapa dari siswa tersebut tidak pernah menggunakan media YouTube untuk melatih *public speaking*
- Penggunaan metode Impromptu dan Ekstemporer dapat meningkatkan *public speaking* siswa dikarenakan kedua metode ini sangat menarik dan memudahkan siswa dalam melatih *public speaking* serta siswa dapat mengetahui sejauh mana *public speaking* mereka.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa pernah menggunakan media YouTube dan merasa media YouTube dapat meningkatkan kualitas *Public speaking* dengan menggunakan metode Impromptu dan Ekstemporer.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa berdasarkan metode Impromptu dan Ekstemporer pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 2 Kuta Baro, berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti :

1. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk terus menggunakan media YouTube sebagai sarana meningkatkan *public speaking* siswa.
2. Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi para peneliti lain mengenai pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa berdasarkan metode Impromptu dan Ekstemporer pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Penelitian ini dibuat agar bisa menjadi pengetahuan bagi para pembaca mengenai pengaruh penggunaan YouTube terhadap *public speaking* siswa

berdasarkan metode Impromptu dan Ekstemporer pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Isnaini Huwaidah, Anisa. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SbDP) Di SDN Nologaten 1 Ponorogo*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- [2] Teni Nurrita. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Misykat, Volume 3 No.1.
- [3] Jain Rahman, S.Kom. 2017. *Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa*. Kanwil Kemenag Prov. Kalsel, Banjarmasin.
- [4] Suwarto, Ahmad Muzaki, Muhtarom. 2021. *Pemanfaatan Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari*. Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran Volume 15 No.1.
- [5] Hamim Tohar, dkk. 2019. *“Pengaruh Penggunaan YouTube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa”*, Jurnal Teknologi Pendidikan. h. 52
- [6] Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- [7] Lasmery RM Girsang. 2018. *Public speaking’ Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif* (Kegiatan Pkm Di Sma Kristoforus 2, Jakarta Barat
- [8] Anisa Dwi Rahayu, dkk. 2021. *kemampuan komunikasi matematis pada materi volume bangun ruang siswa kelas v sekolah dasar*. Universitas PGRI Semarang
- [9] Randy Fujishin, *Smart Public Speaker Seni Berbicara Di Muka Umum*,(Jogyakarta: Diglossia Media, 2009) Hal. 55.
- [10] Rita Herlina Panggabean dkk. 2020. *“The effect of Impromptu speaking method on students’ speaking ability”*, Jurnal Liner, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

- [11]Ferditia Karna Juwana, dkk. 2017. "*Kemampuan Berpidato Secara Ekstemporer Siswa Kelas Ix Smp Negeri 22 Bengkulu Utara Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017*", Jurnal Ilmiah Korpus, Volume I
- [12]Ramelan. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Example Non Example Di Kelas Vi Sd Negeri No 053979 Kepala Sungai*. ESJ VOLUME 7
- [13]Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- [14]Nurlaelah Syarif. 2015. *Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK TI Airlangga Samarinda*. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- [15]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, h. 747
- [16]Hasan Alwi, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hal. 849
- [17]Rulli Nasrullah. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media
- [18]Syahdeini, Sutan Remy. 2009. *Kejahatan dan Tindak Perdana Komputer*. Jakarta: Pustaka Utama Gafitri
- [19]Shoelhi, Muhamad.2015. *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [20]Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein (2010) "*Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*". Business Horizons 53. h. 59–68.
- [21]Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- [71]Siti Hafisah. 2018. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- [22]Yudhi, R., & Priana, S. 2017. *Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal UNTIRTA.

- [23] Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. 2017. *YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*. KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi.
- [24] Musarofah, S. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Video Animasi Bermuatan Ayat Al-Qur'an dengan Output YouTube*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- [25] Ali Sadikin, 2020, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", JURNAL UNIVERSITAS JAMBI, Vol. 6
- [26] Mangole, K. D. B., Himpong, M., & Kalesaran, E. R. (2017). Pemanfaatan YouTube dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa. *Acta Diurna Komunikasi*.
- [27] Samosir, Fransiska Timoria, dkk. 2018. *Efektivitas YouTube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*. *Record and Library Journal* Vol. 4 No. 2
- [28] Septiana Puji Wahyuningsih, dkk. 2022. Analisis Manfaat Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* Volume 2 No. 1.
- [29] Girsang Lasmery RM. 2018. *Public speaking' Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif(Kegiatan Pkm Di Sma Kristoforus 2, Jakarta Barat*. Jakarta Barat: Universitas Bunda Mulia.
- [30] Hojanto, O. 2016. *Public speaking Mastery*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [31] Sirait, C. B., Sirait, B. 2016. *The Power Of Public speaking*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [32] Mulyana, D. 2019. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [33] Bahar, P. 2016. *Seni Membawakan Pidato dan MC*. Yogyakarta: Chivita Books
- [34] Puspita, R. Y. 2017. *Cara Praktis Belajar Pidato MC & Penyiar Radio*. Yogyakarta: Komunika.

- [35] Adha, K. 2016. *Panduan Mudah Public speaking*. Yogyakarta: Komunika.
- [36] Ali imron, dkk. 2019. *Efl Students' Attitudes Toward Public speaking And Anxiety In Speaking Impromptu Speech*. Universitas Tidar
- [37] Amy Sabila. 2015. *Kemampuan Berpidato Dengan Metode Ekstemporer*. Jurnal Pesona Volume 1
- [38] V.D. Ambarwati. (2010). *Pidato Luar Biasa*. Yogyakarta: Genius Publisher.
- [39] Iwan Ridwan Maulana, 2018, *Konsep Peserta Didik Menurut Al-Ghazali Dan Implikasinya Terhadap Praktek Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan*. Cirebon Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah
- [40] Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Bab I Pasal 1.
- [41] Deswita, Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [42] Mohamad Mustari. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo. Hal. 108.
- [43] Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo.
- [44] Sudarwan Danim. 2010. *Pengantar Kependidikan.*: Alfabeta.
- [45] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- [46] Nina Nurhasanah. 2017. *Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia*. Jakarta Barat, Eduscience.
- [47] Abidin, Y. 2015. *Pembelajaran multiliterasi; sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad ke-21 dalam konteks keindonesiaan*. Bandung: Refika Aditama.
- [48] Haryadi Mujianto. 2019. *Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar*. Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Vol. 5 Halaman 135-159
- [49] Eribka Ruthellia David, dkk. 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*, Jurnal Acta Diurna

- [50] Asaas Putra dkk. 2018. *Pengaruh YouTube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak*. Bandung: Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 21
- [51] Sugiyono. 2015. *metode penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- [52] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 17
- [53] Tri Yudha Setiawan. 2021. *Pemanfaatan YouTube Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IIC Sekolah Dasar*. Jambi, Universitas Jambi
- [54] Siswono. 2011. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Surabaya: Unesa University Press, hal. 44
- [55] Saputra, M. R., & Riyadi, S. 2019. *Sistem informasi populasi dan historikal unit alat-alat berat pada pt. daya kobelco construction machinery indonesia*. Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA).
- [56] Deni Darmawan. 2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 159
- [57] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- [58] Herly Oktiana. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Video YouTube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 20 Kota Bengkulu*. Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu
- [59] J. Soewadji, (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [60] Nofri Affandi. 2019. *Efektivitas Public speaking Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Depan Umum*. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- [61] Nahar Khoriroh. 2018. *Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

- [62] Khusnul Khotimah. 2016. Pengaruh Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Bidang Studi Biologi Di Kelas Xi Ma Madani Alauddin Paopao. Makassar. Uin Alauddin Makassar.
- [63] Sari Maimunah. 2015. *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Berkomunikasi (Public speaking) Pada Alumni Kahfi Motivator School Tanggerang Selatan*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- [64] Ihsan, H. 2015. *Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep Dan Panduan Penilaiannya*. Pedagogia
- [65] Murti, B. 2011. *Validitas dan reliabilitas pengukuran*. Semarang: UNS
- [66] U. Narimawati, J. Sarwono, A. Affandy, and S. Priadana. 2020. Ragam Analisis dalam Metode Penelitian (Untuk Penulisan Skripsi, Thesis, dan Disertasi), 1 st ed. Yogyakarta: ANDI.
- [67] W. Abdillah and J. Hartono, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, 1st ed. Yogyakarta: ANDI, 2015.
- [68] Hussein, Ananda Sabil. (2015). *Penelitian bisnis dan manajemen menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan SmartPLS 3.0*. Universitas Brawijaya.
- [69] Vicky Arvianto, Wendi Usino. (2021). *Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Qlibsifrs (Psak) 71 (Studi Pada Bank Papua)*. Jurnal Indonesia Sosial Teknologi Vol. 2, No.11
- [70] Riduwan and Sunarto, (2017). *Pengantar Statistik Untuk Penelitian, Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-4798/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2022

TENTANG:

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munagasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 30 Maret 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Hendri Ahmadian, S.Si., M.I.M sebagai pembimbing pertama
2. Nurriqqa, S.Pd., M.T. sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
Nama : Zawatal Afna
NIM : 180212027
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Public Speaking Siswa Berdasarkan Metode Impromptu Dan Ekstemporer Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN 2 Kuta Baru
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 05 April 2022

An. Rektor

Dekan

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8055/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SMAN 2 Kuta Baro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ZAWATAL AFNA / 180212027
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Teknologi Informasi
 Alamat sekarang : Cot yang Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Youtube terhadap Public Speaking Siswa Berdasarkan Metode IMPROMPTU dan EKSTEMPORER pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 2 Kuta Baro**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Juli 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

AR - RAN



Berlaku sampai : 13 Agustus
 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KUTA BARO**

Jalan Pasar Cot Keu-eung, Gp. Cot Raya Kec.Kuta Baro, Aceh Besar, Kode Pos 23372
E-mail : sman2.kutabaro@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor :422/129/ VIII /2022

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala SMAN 2 Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ZAWATALAFNA
NIM : 180212027
Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi
Universitas : UIN AR-RANIRY

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah mengadakan penelitian di SMAN 2 Kuta Baro selama 14 hari mulai tanggal 18 s/d 30 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kuta Baro, 15 Agustus 2022
Kepala Sekolah
SOFYAN, S.Pd,M.Pd
NIP. 19791005 200604 1 007

AR-RANIR

Lampiran 4. Angket Responden

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP PUBLIC SPEAKING SISWA
BERDASARKAN METODE IMPROMPTU DAN EKSTEMPORER
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMAN 2 KUTA BARO**

1. Petunjuk Pengisian

Kepada yth. siswa/i responden, saya sebagai mahasiswi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kesediaan siswa/i untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner penelitian ini. Beri tanda centang pada jawaban pilihan siswa/i di salah satu kolom yang tersedia dengan kriteria:

- SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

2. Identitas Responden

Nama : Aura adina
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : X.IPS

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya sering menggunakan media sosial youtube		✓			
2	Saya menggunakan media sosial youtube untuk melatih <i>public speaking</i>		✓			
3	Media sosial youtube mempunyai peran penting terhadap kemampuan <i>public speaking</i> siswa		✓			
4	Media sosial youtube dapat mempengaruhi <i>public speaking</i> siswa		✓			
5	Dengan adanya media sosial youtube siswa dapat berkomunikasi didepan umum dengan baik		✓			
6	Saya dapat mendeskripsikan sesuatu dengan baik secara spontan		✓			
7	Wawasan yang luas mempengaruhi <i>public speaking</i> saya		✓			
8	Wawasan yang luas membuat saya lebih kreatif dalam menyampaikan informasi di depan umum		✓			
9	Ketika berbicara Saya dapat menyesuaikan kosa kata yang saya gunakan		✓			
10	Saya pernah belajar <i>public speaking</i> secara mandiri menggunakan media sosial youtube		✓			
11	Saya belajar <i>public speaking</i> disekolah				✓	
12	Saya belajar <i>public speaking</i> dirumah				✓	
13	Saya dapat menyampaikan informasi dengan baik ketika berbicara didepan umum			✓		
14	Saya merasa kesulitan ketika berbicara didepan umum				✓	
15	Bagi saya, berbicara didepan umum bukan hal yang sulit			✓		

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 5. T tabel

Mencari t tabel

$dk = n-1$

$= 22-1 = 21$ dengan taraf signifikan 0.05 adalah 1.720

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 6. Hasil Pencarian Manual Validitas, Reliabilitas dan T hitung

1) Hasil pencarian manual Validitas

Hasil uji valid YT

Pernyataan					Total skor	X1 ²	X2 ²	X3 ²	X4 ²	X5 ²	Y ²
YT1	YT2	YT3	YT4	YT5							
3	2	1	3	2	11	9	4	1	9	4	121
4	4	4	4	4	20	16	16	16	16	16	400
4	4	4	4	4	20	16	16	16	16	16	400
4	4	3	3	3	17	16	16	9	9	9	289
4	3	4	4	3	18	16	9	16	16	9	324
4	4	2	2	2	14	16	16	4	4	4	196
3	4	3	3	3	16	9	16	9	9	9	256
3	4	3	3	3	16	9	16	9	9	9	256
3	4	3	3	3	16	9	16	9	9	9	256
3	4	3	3	3	16	9	16	9	9	9	256
4	4	2	4	4	18	16	16	4	16	16	324
4	4	4	4	4	20	16	16	16	16	16	400
3	4	4	4	1	16	9	16	16	16	1	256
3	3	3	3	3	15	9	9	9	9	9	225
4	2	3	2	1	12	16	4	9	4	1	144
2	2	2	2	1	9	4	4	4	4	1	81
2	2	1	3	2	10	4	4	1	9	4	100
4	5	4	5	4	22	16	25	16	25	16	484
1	1	2	2	1	7	1	1	4	4	1	49
5	2	4	5	4	20	25	4	16	25	16	400
4	5	4	4	5	22	16	25	16	16	25	484
3	4	5	5	5	22	9	16	25	25	25	484
74	75	68	75	65	357	266	281	234	275	225	6185

Validitas YT

$$Y_{T1} : r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{22(1261) - (74)(357)}{\sqrt{(22(266) - (74)^2)(22(6185) - (357)^2)}}$$

$$= \frac{27742 - 26418}{\sqrt{(5852 - 5476)(136070 - 127449)}}$$

$$= \frac{1324}{\sqrt{(376)(8621)}} = \frac{1324}{\sqrt{3241496}} = \frac{1324}{1800,4} = 0,735$$

$$Y_{T2} : r = \frac{22(1294) - (75)(357)}{\sqrt{(22(281) - (75)^2)(22(6185) - (357)^2)}}$$

$$= \frac{28468 - 26775}{\sqrt{(6128 - 5625)(136070 - 127449)}}$$

$$= \frac{1693}{\sqrt{(503)(8621)}} = \frac{1693}{\sqrt{4336363}} = \frac{1693}{2082,4} = 0,813$$

$$Y_{T3} : r = \frac{22(1183) - (68)(357)}{\sqrt{(22(234) - (68)^2)(22(6185) - (357)^2)}}$$

$$= \frac{26026 - 24276}{\sqrt{(5148 - 4624)(136070 - 127449)}}$$

$$= \frac{1750}{\sqrt{(524)(8621)}} = \frac{1750}{\sqrt{4517404}} = \frac{1750}{2125,4} = 0,823$$

$$Y_{T4} : r = \frac{22(1291) - (75)(357)}{\sqrt{(22(275) - (75)^2)(22(6185) - (357)^2)}}$$

$$= \frac{28402 - 26775}{\sqrt{(6050 - 5625)(136070 - 127449)}}$$

$$= \frac{1627}{\sqrt{(425)(8621)}} = \frac{1627}{\sqrt{3663925}} = \frac{1627}{1914,1} = 0,850$$

$$Y_{T5} : r = \frac{22(1156) - (65)(357)}{\sqrt{(22(225) - (65)^2)(22(6185) - (357)^2)}}$$

$$= \frac{25432 - 23205}{\sqrt{(4950 - 4225)(136070 - 127449)}}$$

$$= \frac{2227}{\sqrt{(725)(8621)}} = \frac{2227}{\sqrt{6250225}} = \frac{2227}{2500,04} = 0,890$$

Validitas PS

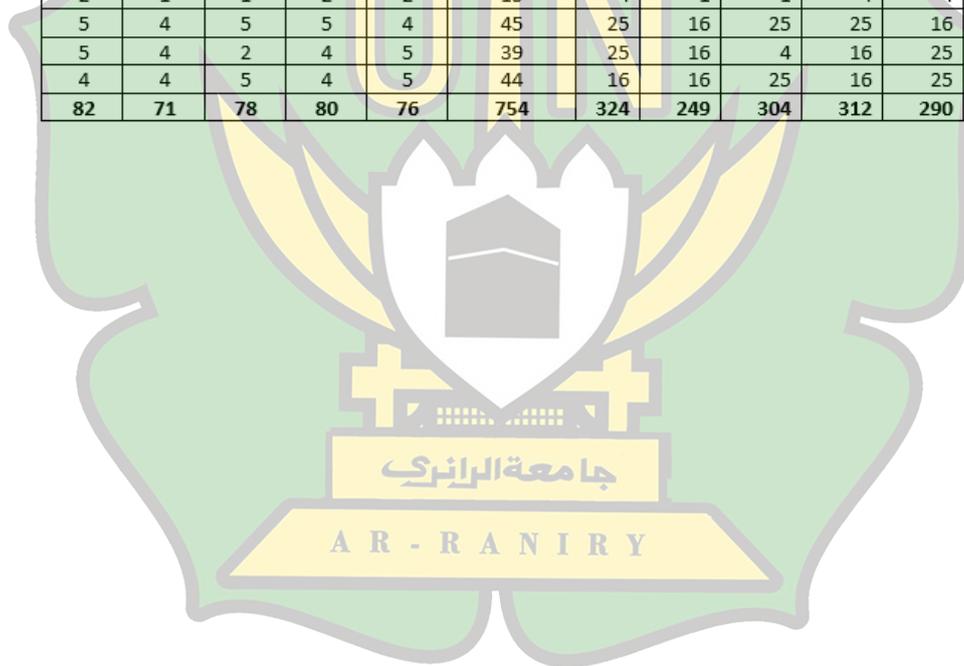
$$PS_1 : r = \frac{22(2975) - (82)(754)}{\sqrt{(22(324) - (82)^2)(22(27624) - (754)^2)}}$$

$$= \frac{65450 - 61828}{\sqrt{(7128 - 6724)(607728 - 568516)}}$$

$$= \frac{3622}{\sqrt{(404)(39212)}} = \frac{3622}{\sqrt{15841648}} = \frac{3622}{3980,1} = 0,910$$

Hasil uji valid PS1-PS5

Pernyataan					Total skor	X1 ²	X2 ²	X3 ²	X4 ²	X5 ²	Y ²
PS1	PS2	PS3	PS4	PS5							
3	3	4	4	3	30	9	9	16	16	9	900
4	4	4	4	4	42	16	16	16	16	16	1764
5	4	5	5	4	43	25	16	25	25	16	1849
4	3	3	4	4	38	16	9	9	16	16	1444
4	4	4	4	4	38	16	16	16	16	16	1444
1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	100
4	3	4	4	4	39	16	9	16	16	16	1521
4	3	4	4	4	39	16	9	16	16	16	1521
4	3	4	4	4	39	16	9	16	16	16	1521
4	3	4	4	4	39	16	9	16	16	16	1521
4	4	4	4	4	38	16	16	16	16	16	1444
4	4	4	4	4	32	16	16	16	16	16	1024
4	3	4	4	4	32	16	9	16	16	16	1024
4	3	3	4	3	32	16	9	9	16	9	1024
3	2	2	4	2	28	9	4	4	16	4	784
3	3	3	2	1	22	9	9	9	4	1	484
3	3	4	3	2	28	9	9	16	9	4	784
4	5	4	2	4	42	16	25	16	4	16	1764
2	1	1	2	2	15	4	1	1	4	4	225
5	4	5	5	4	45	25	16	25	25	16	2025
5	4	2	4	5	39	25	16	4	16	25	1521
4	4	5	4	5	44	16	16	25	16	25	1936
82	71	78	80	76	754	324	249	304	312	290	27624



$$PS_2 : r = \frac{22(2589) - (71)(754)}{\sqrt{(22(249) - (71)^2)(22(27624) - (754)^2)}}$$

$$= \frac{56985 - 53534}{\sqrt{(5478 - 5041)(607728 - 568516)}}$$

$$= \frac{3451}{\sqrt{(437)(39212)}} = \frac{3451}{\sqrt{17135644}} = \frac{3451}{4139,5} = 0,833$$

$$PS_3 : r = \frac{22(2847) - (78)(754)}{\sqrt{(22(304) - (78)^2)(22(27624) - (754)^2)}}$$

$$= \frac{62634 - 58812}{\sqrt{(6688 - 6084)(607728 - 568516)}}$$

$$= \frac{3822}{\sqrt{(604)(39212)}} = \frac{3822}{\sqrt{23684048}} = \frac{3822}{4866,6} = 0,785$$

$$PS_4 : r = \frac{22(2888) - (80)(754)}{\sqrt{(22(312) - (80)^2)(22(27624) - (754)^2)}}$$

$$= \frac{63536 - 60320}{\sqrt{(6864 - 6400)(607728 - 568516)}}$$

$$= \frac{3216}{\sqrt{(464)(39212)}} = \frac{3216}{\sqrt{18194368}} = \frac{3216}{4265,4} = 0,753$$

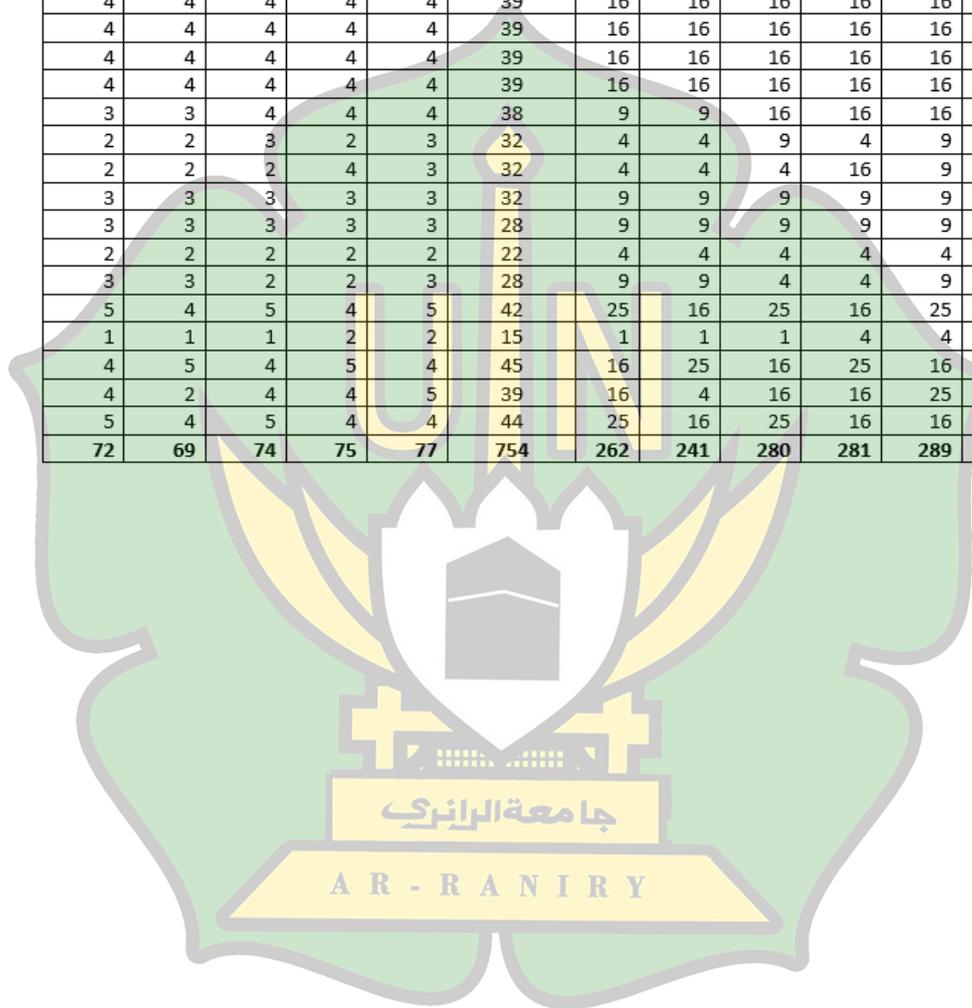
$$PS_5 : r = \frac{22(2799) - (76)(754)}{\sqrt{(22(290) - (76)^2)(22(27624) - (754)^2)}}$$

$$= \frac{61578 - 57304}{\sqrt{(6380 - 5776)(607728 - 568516)}}$$

$$= \frac{4274}{\sqrt{(604)(39212)}} = \frac{4274}{\sqrt{23684048}} = \frac{4274}{4866,6} = 0,878$$

Hasil uji valid PS6-PS10

Pernyataan					Total skor	X1 ²	X2 ²	X3 ²	X4 ²	X5 ²	Y ²
PS6	PS7	PS8	PS9	PS10							
3	3	2	2	3	30	9	9	4	4	9	900
4	4	5	5	4	42	16	16	25	25	16	1764
4	4	4	4	4	43	16	16	16	16	16	1849
4	4	4	4	4	38	16	16	16	16	16	1444
3	3	4	4	4	38	9	9	16	16	16	1444
1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	100
4	4	4	4	4	39	16	16	16	16	16	1521
4	4	4	4	4	39	16	16	16	16	16	1521
4	4	4	4	4	39	16	16	16	16	16	1521
4	4	4	4	4	39	16	16	16	16	16	1521
3	3	4	4	4	38	9	9	16	16	16	1444
2	2	3	2	3	32	4	4	9	4	9	1024
2	2	2	4	3	32	4	4	4	16	9	1024
3	3	3	3	3	32	9	9	9	9	9	1024
3	3	3	3	3	28	9	9	9	9	9	784
2	2	2	2	2	22	4	4	4	4	4	484
3	3	2	2	3	28	9	9	4	4	9	784
5	4	5	4	5	42	25	16	25	16	25	1764
1	1	1	2	2	15	1	1	1	4	4	225
4	5	4	5	4	45	16	25	16	25	16	2025
4	2	4	4	5	39	16	4	16	16	25	1521
5	4	5	4	4	44	25	16	25	16	16	1936
72	69	74	75	77	754	262	241	280	281	289	27624



$$PS_6 : r = \frac{22(2661) - (72)(754)}{\sqrt{(22(262) - (72)^2)(22(27624 - (754)^2))}}$$

$$= \frac{58542 - 54288}{\sqrt{(5764 - 5184)(607728 - 568516)}}$$

$$= \frac{4254}{\sqrt{(580)(39212)}} = \frac{4254}{\sqrt{22742960}} = \frac{4254}{4768,9} = 0,892$$

$$PS_7 : r = \frac{22(2542) - (69)(754)}{\sqrt{(22(241) - (69)^2)(22(27624 - (754)^2))}}$$

$$= \frac{55924 - 52026}{\sqrt{(5302 - 4761)(607728 - 568516)}}$$

$$= \frac{3898}{\sqrt{(541)(39212)}} = \frac{3898}{\sqrt{21213692}} = \frac{3898}{4605,8} = 0,846$$

$$PS_8 : r = \frac{22(2753) - (74)(754)}{\sqrt{(22(280) - (74)^2)(22(27624 - (754)^2))}}$$

$$= \frac{60566 - 55796}{\sqrt{(6160 - 5476)(607728 - 568516)}}$$

$$= \frac{4770}{\sqrt{(684)(39212)}} = \frac{4770}{\sqrt{26821008}} = \frac{4770}{5178,9} = 0,921$$

$$PS_9 : r = \frac{22(2759) - (75)(754)}{\sqrt{(22(281) - (75)^2)(22(27624 - (754)^2))}}$$

$$= \frac{60698 - 56550}{\sqrt{(6128 - 5625)(607728 - 568516)}}$$

$$= \frac{4148}{\sqrt{(503)(39212)}} = \frac{4148}{\sqrt{19723636}} = \frac{4148}{4441,1} = 0,934$$

$$PS_{10} : r = \frac{22(2811) - (77)(754)}{\sqrt{(22(289) - (77)^2)(22(27624 - (754)^2))}}$$

$$= \frac{61842 - 58058}{\sqrt{(6358 - 5929)(607728 - 568516)}}$$

$$= \frac{3784}{\sqrt{(429)(39212)}} = \frac{3784}{\sqrt{16821948}} = \frac{3784}{4101,4} = 0,923$$

2) Hasil pencarian manual Reliabilitas

Keseluruhan hasil uji

Pernyataan					Total skor	X1 ²	X2 ²	X3 ²	X4 ²	X5 ²	Y ²	X1.Y	X2.Y	X3.Y	X4.Y	X5.Y
YT1	YT2	YT3	YT4	YT5												
3	2	1	3	2	11	9	4	1	9	4	121	33	22	11	33	22
4	4	4	4	4	20	16	16	16	16	16	400	80	80	80	80	80
4	4	4	4	4	20	16	16	16	16	16	400	80	80	80	80	80
4	4	3	3	3	17	16	16	9	9	9	289	68	68	51	51	51
4	3	4	4	3	18	16	9	16	16	9	324	72	54	72	72	54
4	4	2	2	2	14	16	16	4	4	4	196	56	56	28	28	28
3	4	3	3	3	16	9	16	9	9	9	256	48	64	48	48	48
3	4	3	3	3	16	9	16	9	9	9	256	48	64	48	48	48
3	4	3	3	3	16	9	16	9	9	9	256	48	64	48	48	48
3	4	3	3	3	16	9	16	9	9	9	256	48	64	48	48	48
4	4	2	4	4	18	16	16	4	16	16	324	72	72	36	72	72
4	4	4	4	4	20	16	16	16	16	16	400	80	80	80	80	80
3	4	4	4	1	16	9	16	16	16	1	256	48	64	64	64	16
3	3	3	3	3	15	9	9	9	9	9	225	45	45	45	45	45
4	2	3	2	1	12	16	4	9	4	1	144	48	24	36	24	12
2	2	2	2	1	9	4	4	4	4	1	81	18	18	18	18	9
2	2	1	3	2	10	4	4	1	9	4	100	20	20	10	30	20
4	5	4	5	4	22	16	25	16	25	16	484	88	110	88	110	88
1	1	2	2	1	7	1	1	4	4	1	49	7	7	14	14	7
5	2	4	5	4	20	25	4	16	25	16	400	100	40	80	100	80
4	5	4	4	5	22	16	25	16	16	25	484	88	110	88	88	110
3	4	5	5	5	22	9	16	25	25	25	484	66	88	110	110	110
74	75	68	75	65	357	266	281	234	275	225	6185	1261	1294	1183	1291	1156

Reliabilitas YT

$$S^2 X_1 = \frac{(22 \times 266) - (74)^2}{22(22-1)} = \frac{5852 - 5476}{462} = \frac{376}{462} = 0,813$$

$$S^2 X_2 = \frac{(22 \times 281) - (75)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{6182 - 5625}{462} = \frac{557}{462} = 1,205$$

$$S^2 X_3 = \frac{(22 \times 234) - (68)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{5148 - 4624}{462} = \frac{524}{462} = 1,134$$

$$S^2 X_4 = \frac{(22 \times 275) - (75)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{6050 - 5625}{462} = \frac{425}{462} = 0,919$$

$$S^2 X_5 = \frac{(22 \times 255) - (65)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{5632 - 4225}{462} = \frac{1407}{462} = 3,045$$

$$\text{Varians total skor} = \frac{(22 \times 6185) - (357)^2}{22(22-1)} = \frac{136070 - 127449}{462} = \frac{8621}{462} = 18,67$$

$$\text{Rumus Reliabilitas} = r_{tt} = \frac{m}{m-1} \cdot \left(1 - \frac{Sx^2}{S_t^2} \right) =$$

$$= \frac{5}{5-1} \cdot \left(1 - \frac{7,116}{18,67} \right) = (1,25) (1 - 0,381)$$

$$= (1,25) (0,619) = 0,78$$



PS1-PS5

Pernyataan					Total skor	X1 ²	X2 ²	X3 ²	X4 ²	X5 ²	Y ²	X1.Y	X2.Y	X3.Y	X4.Y	X5.Y
PS1	PS2	PS3	PS4	PS5												
3	3	4	4	3	30	9	9	16	16	9	900	90	90	120	120	90
4	4	4	4	4	42	16	16	16	16	16	1764	168	168	168	168	168
5	4	5	5	4	43	25	16	25	25	16	1849	215	172	215	215	172
4	3	3	4	4	38	16	9	9	16	16	1444	152	114	114	152	152
4	4	4	4	4	38	16	16	16	16	16	1444	152	152	152	152	152
1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	100	10	10	10	10	10
4	3	4	4	4	39	16	9	16	16	16	1521	156	117	156	156	156
4	3	4	4	4	39	16	9	16	16	16	1521	156	117	156	156	156
4	3	4	4	4	39	16	9	16	16	16	1521	156	117	156	156	156
4	3	4	4	4	39	16	9	16	16	16	1521	156	117	156	156	156
4	4	4	4	4	38	16	16	16	16	16	1444	152	152	152	152	152
4	4	4	4	4	32	16	16	16	16	16	1024	128	128	128	128	128
4	3	4	4	4	32	16	9	16	16	16	1024	128	96	128	128	128
4	3	3	4	3	32	16	9	9	16	9	1024	128	96	96	128	96
3	2	2	4	2	28	9	4	4	16	4	784	84	56	56	112	56
3	3	3	2	1	22	9	9	9	4	1	484	66	66	66	44	22
3	3	4	3	2	28	9	9	16	9	4	784	84	84	112	84	56
4	5	4	2	4	42	16	25	16	4	16	1764	168	210	168	84	168
2	1	1	2	2	15	4	1	1	4	4	225	30	15	15	30	30
5	4	5	5	4	45	25	16	25	25	16	2025	225	180	225	225	180
5	4	2	4	5	39	25	16	4	16	25	1521	195	156	78	156	195
4	4	5	4	5	44	16	16	25	16	25	1936	176	176	220	176	220
82	71	78	80	76	754	324	249	304	312	290	27624	2975	2589	2847	2888	2799

PS6-PS10

Pernyataan					Total skor	X6 ²	X7 ²	X8 ²	X9 ²	X10 ²	Y ²	X6.Y	X7.Y	X8.Y	X9.Y	X10.Y
PS6	PS7	PS8	PS9	PS10												
3	3	2	2	3	30	9	9	4	4	9	900	90	90	60	60	90
4	4	5	5	4	42	16	16	25	25	16	1764	168	168	210	210	168
4	4	4	4	4	43	16	16	16	16	16	1849	172	172	172	172	172
4	4	4	4	4	38	16	16	16	16	16	1444	152	152	152	152	152
3	3	4	4	4	38	9	9	16	16	16	1444	114	114	152	152	152
1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	100	10	10	10	10	10
4	4	4	4	4	39	16	16	16	16	16	1521	156	156	156	156	156
4	4	4	4	4	39	16	16	16	16	16	1521	156	156	156	156	156
4	4	4	4	4	39	16	16	16	16	16	1521	156	156	156	156	156
4	4	4	4	4	39	16	16	16	16	16	1521	156	156	156	156	156
3	3	4	4	4	38	9	9	16	16	16	1444	114	114	152	152	152
2	2	3	2	3	32	4	4	9	4	9	1024	64	64	96	64	96
2	2	2	4	3	32	4	4	4	16	9	1024	64	64	64	128	96
3	3	3	3	3	32	9	9	9	9	9	1024	96	96	96	96	96
3	3	3	3	3	28	9	9	9	9	9	784	84	84	84	84	84
2	2	2	2	2	22	4	4	4	4	4	484	44	44	44	44	44
3	3	2	2	3	28	9	9	4	4	9	784	84	84	56	56	84
5	4	5	4	5	42	25	16	25	16	25	1764	210	168	210	168	210
1	1	1	2	2	15	1	1	1	4	4	225	15	15	15	30	30
4	5	4	5	4	45	16	25	16	25	16	2025	180	225	180	225	180
4	2	4	4	5	39	16	4	16	16	25	1521	156	78	156	156	195
5	4	5	4	4	44	25	16	25	16	16	1936	220	176	220	176	220
72	69	74	75	77	754	262	241	280	281	289	27624	2661	2542	2753	2759	2811

Reliabilitas PS

$$S^2 X_1 = \frac{(22 \times 324) - (82)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{7128 - 6724}{462} = \frac{404}{462} = 0,88$$

$$S^2 X_2 = \frac{(22 \times 249) - (71)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{5478 - 5041}{462} = \frac{437}{462} = 0,95$$

$$S^2 X_3 = \frac{(22 \times 304) - (78)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{6688 - 6084}{462} = \frac{604}{462} = 1,31$$

$$S^2 X_4 = \frac{(22 \times 312) - (80)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{6864 - 6400}{462} = \frac{464}{462} = 1,004$$

$$S^2 X_5 = \frac{(22 \times 290) - (76)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{6380 - 5776}{462} = \frac{604}{462} = 1,31$$

$$S^2 X_6 = \frac{(22 \times 262) - (72)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{5764 - 5184}{462} = \frac{580}{462} = 1,26 \quad + (11,52)$$

$$S^2 X_7 = \frac{(22 \times 241) - (69)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{5302 - 4761}{462} = \frac{541}{462} = 1,17$$

$$S^2 X_8 = \frac{(22 \times 280) - (74)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{6160 - 5476}{462} = \frac{684}{462} = 1,5$$

$$S^2 X_9 = \frac{(22 \times 281) - (75)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{6182 - 5625}{462} = \frac{557}{462} = 1,21$$

$$S^2 X_{10} = \frac{(22 \times 289) - (77)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{6358 - 5929}{462} = \frac{429}{462} = 0,93$$

$$\text{Varian total skor} = \frac{(22 \times 27624) - (754)^2}{22 \cdot (22-1)} = \frac{607728 - 568516}{462} = \frac{39212}{462}$$

$$= 84,9 //$$

$$\text{Rumus Reliabilitas : } r_{tt} = \frac{m}{m-1} \cdot \left[1 - \frac{Sx^2}{St^2} \right]$$

$$= \frac{10}{10-1} \cdot \left[1 - \frac{11,52}{84,9} \right]$$

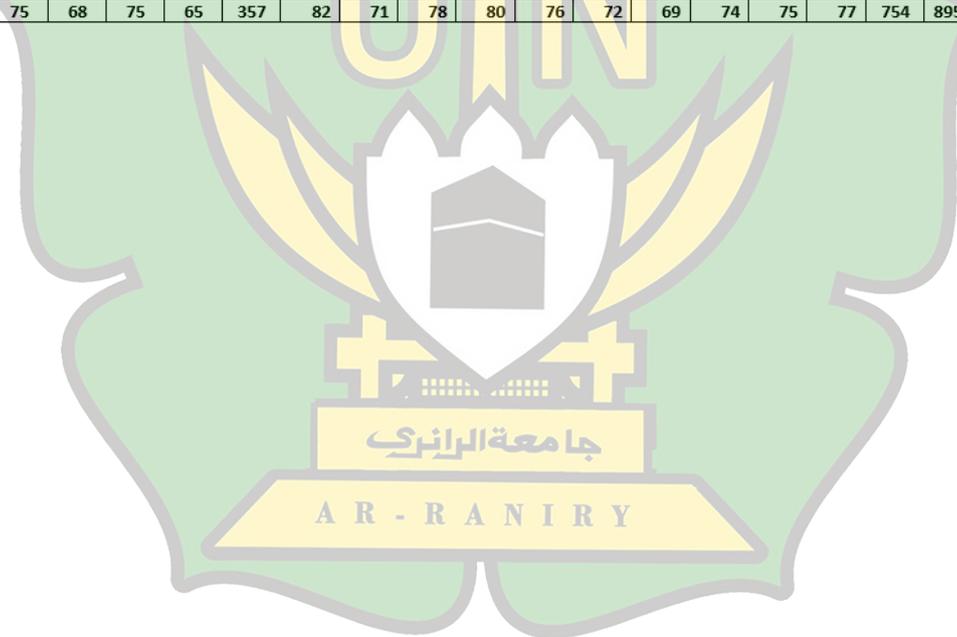
$$= (1,1) \cdot (1 - 0,14)$$

$$= (1,1) \cdot (0,86)$$

$$= 0,946$$

3) Hasil pencarian manual T hitung

YT1	YT2	YT3	YT4	YT5	X1	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10	X2	(X1-X ₁) ²	(X1-X ₂) ²
3	2	1	3	2	11	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	30	189,8884	541,4929
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42	664,6084	203,6329
4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43	717,1684	203,6329
4	4	3	3	3	17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	474,3684	298,2529
4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	474,3684	264,7129
4	4	2	2	2	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	38,6884	410,8729
3	4	3	3	3	16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	518,9284	333,7929
3	4	3	3	3	16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	518,9284	333,7929
3	4	3	3	3	16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	518,9284	333,7929
3	4	3	3	3	16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	518,9284	333,7929
4	4	2	4	4	18	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	474,3684	264,7129
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	32	249,0084	203,6329
3	4	4	4	1	16	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	32	249,0084	333,7929
3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	249,0084	371,3329
4	2	3	2	1	12	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	28	138,7684	495,9529
2	2	2	2	1	9	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	22	33,4084	638,5729
2	2	1	3	2	10	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	28	138,7684	589,0329
4	5	4	5	4	22	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	42	664,6084	150,5529
1	1	2	2	1	7	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	15	1,4884	743,6529
5	2	4	5	4	20	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	45	828,2884	203,6329
4	5	4	4	5	22	5	4	2	4	5	4	2	4	4	5	39	518,9284	150,5529
3	4	5	5	5	22	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44	771,7284	150,5529
74	75	68	75	65	357	82	71	78	80	76	72	69	74	75	77	754	8952,1848	7553,7438



YT-PS

$$\bar{x}_1 - \bar{x}_2$$

$$\text{Rumus } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$\text{Mencari rata-rata } \bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{754}{22} = 34,27$$

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{357}{22} = 16,22$$

$$\text{Mencari Varians } S_1^2 = \frac{\sum (x_1 - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1} = \frac{8952,18}{21} = 426,29$$

$$S_2^2 = \frac{\sum (x_2 - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 2} = \frac{7553,74}{21} = 359,70$$

Mencari nilai t hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{426,29 - 359,70}{\sqrt{\frac{(21)426,29 + (21)359,70}{22+22-2} \left(\frac{1}{22} + \frac{1}{22}\right)}}$$

$$66,59$$

$$= \frac{66,59}{\sqrt{\frac{8952,09 + 7553,7}{42} (0,08)}}$$

$$66,59$$

$$= \frac{66,59}{\sqrt{16505,79 (0,08)}}$$

$$66,59$$

$$\sqrt{392,995 (0,08)}$$

$$66,59$$

$$\sqrt{31,4396}$$

$$66,59$$

$$5,607$$

$$= 11,88$$

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Lampiran 7. Foto Kegiatan Penelitian

